

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN DESKRIPSI MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR
PADA SISWA KELAS III A SD MODEL KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

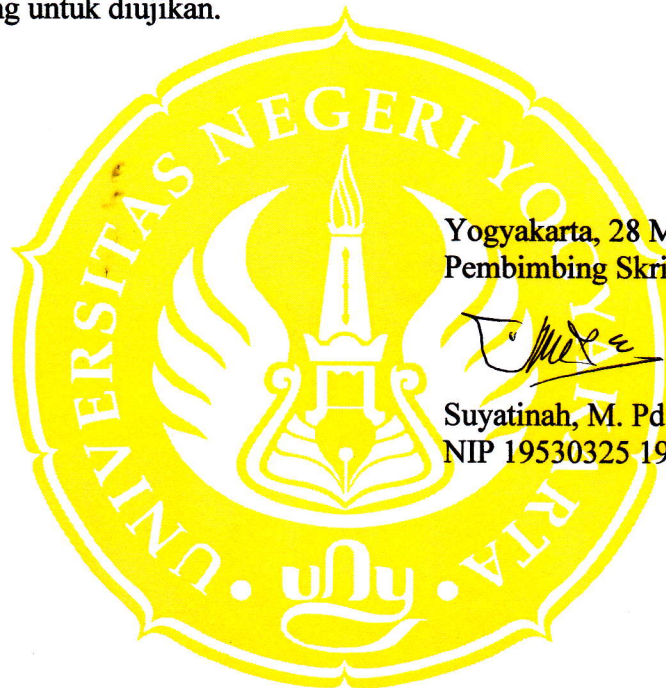


Oleh
Untung Subekti
NIM 09108247074

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS III A SD MODEL KABUPATEN SLEMAN” yang disusun oleh Untung Subekti, NIM 09108247074 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 28 Mei 2013
Pembimbing Skripsi


Suyatinah, M. Pd
NIP 19530325 197903 2 003

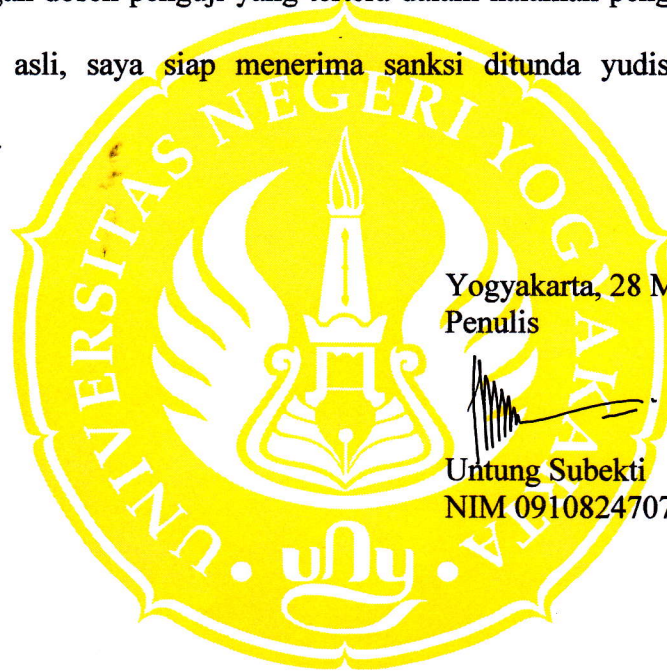
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli.

Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.






Yogyakarta, 28 Mei 2013

Penulis



Untung Subekti
NIM 09108247074

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS III A SD MODEL KABUPATEN SLEMAN” yang disusun oleh Untung Subekti, NIM 09108247074 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 7 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Suyatinah, M. Pd.	Ketua Penguji		12-6-13
HB. Sumardi, M. Pd.	Sekretaris Penguji		11-6-13
Sungkono, M. Pd.	Penguji Utama		10-6-13

20 JUN 2013
Yogyakarta,
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

"Impian dan cita-cita harus diraih dengan perjuangan dan pengorbanan"
(Penulis)

PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tua yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta yang menjadi kebanggaanku.
3. Nusa dan bangsa Indonesia tercinta.

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN DESKRIPSI MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR
PADA SISWA KELAS III A SD MODEL KABUPATEN SLEMAN**

Oleh
Untung Subekti
NIM 09108247074

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar pada siswa kelas III A SD Model Kabupaten Sleman.

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) partisipatif. Subjek penelitian ini adalah kelas III A SD Model Kabupaten Sleman yang berjumlah 21 siswa. Objek penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan deskripsi. Desain penelitian ini menggunakan model *Spiral* Kemmis dan Mc.Taggart. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: 1) tes, 2) catatan lapangan, dan 3) dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif yaitu dengan mencari rerata.

Pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas III A SD Model Kabupaten Sleman. Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siklus I sebesar 9,9, dari kondisi awal 62,6 meningkat menjadi 72,5. Peningkatan pada siklus II sebesar 17,5, dari kondisi awal 62,6 meningkat menjadi 80,1.

Kata kunci : *menulis karangan deskripsi, media gambar*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas III A SD Model Kabupaten Sleman.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu di bawah ini.

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd. MA. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan.
2. Bapak Dr. Haryanto, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan izin dalam skripsi ini.
3. Bapak Dr. Sugito, MA. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian.
4. Ibu Hidayati, M. Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar, yang telah memberikan izin penelitian.
5. Ibu Suyatinah, M. Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta dengan penuh kesabaran dan keikhlasan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Dra. Rahayu Setyaningsih, M. Pd. selaku Kepala Sekolah SD Model Kabupaten Sleman yang telah memberikan izin dan bantuan dalam penelitian ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Apabila masih terdapat kesalahan atau kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya dalam dunia pendidikan.

Yogyakarta, Mei 2013

Penulis

Untung Subekti

DAFTAR ISI

	hal
JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Keterampilan Menulis.....	10
1. Pengertian Menulis.....	10
2. Tujuan Menulis	12
3. Tahap-tahap menulis	14
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Menulis	16
C. Jenis-jenis karangan	18
D. Karangan Deskripsi.....	22
1. Pengertian Karangan Deskripsi.....	22
2. Ciri-ciri Karangan Deskripsi	22
3. Teknik Menulis Karangan Deskripsi	23
4. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi	24
5. Indikator Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi	25
E. Media.....	26
1. Pengertian Media	26
2. Manfaat Media	27
3. Jenis-jenis Media.....	28
F. Media Gambar	29
1. Pengertian Media Gambar	29
2. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar	30
3. Karakteristik Media Gambar	32
4. Kriteria Media Gambar	32

G. Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar	33
H. Penelitian yang Relevan	34
I. Kerangka Pikir	35
J. Hipotesis Tindakan	37
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Setting Penelitian	38
C. Subjek dan Objek Penelitian	39
1. Subjek Penelitian	39
2. Objek Penelitian	40
D. Desain Penelitian.....	40
E. Metode Pengumpulan Data.....	44
1. Teknik Tes	44
2. Catatan Lapangan	45
3. Dokumentasi	45
F. Instrumen Penelitian.....	46
G. Analisis Data	47
H. Kriteria Keberhasilan	48
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	49
1. Deskripsi Kondisi Awal Siswa	49
2. Deskripsi Penelitian Siklus I	49
3. Deskripsi Penelitian Siklus II	59
B. Pembahasan Hasil Penelitian	68
1. Tindakan Siklus I	68
2. Tindakan Siklus II	69
C. Keterbatasan Penelitian	71
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas III A SD Model Kabupaten Sleman	39
Tabel 2. Penilaian menulis karangan deskripsi dengan penyekoran tiap aspek..	47
Tabel 3. Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi	47
Tabel 4. Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Sebelum Diberi Tindakan	49
Tabel 5. Hasil Tindakan Siklus I	57
Tabel 6. Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siklus I..	58
Tabel 7. Hasil Tindakan Siklus II	66
Tabel 8. Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siklus II	67
Tabel 9. Nilai Rerata Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas III A SD Model Kabupaten Sleman	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penelitian Model Spiral Kemmis dan Mc Taggart	40
Gambar 2. Guru menjelaskan materi kepada siswa	54
Gambar 3. Siswa asyik menulis karangan deskripsi	55
Gambar 4. Grafik Hasil Tindakan Siklus I	58
Gambar 5. Guru membagikan lembar kerja siswa	63
Gambar 6. Siswa mengamati gambar dan menulis karangan	64
Gambar 7. Grafik Hasil Tindakan Siklus II	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	76
Lampiran 2. Materi Pembelajaran	94
Lampiran 3. Soal evaluasi	95
Lampiran 4. Pedoman Penilaian Menulis Karangan Deskripsi	97
Lampiran 5. Hasil Penilaian Tindakan	99
Lampiran 6. Catatan Lapangan	101
Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan Siswa	107
Lampiran 8. Hasil Kerja Siswa	109
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran sentral dalam pengembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu seseorang mengenal dirinya, mengenal budayanya dan mengenal budaya orang lain. Mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya, Depdiknas (2009: 2).

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan anak. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan mengembangkan kemampuan bahasa peserta didik meliputi kemampuan mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis, Depdiknas (2009: 2).

Ahmad Rofi'udin & Darmiyati Zuhdi (1998: 47-48) secara keseluruhan mata pelajaran bahasa Indonesia di SD berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bernalar, berkomunikasi, dan mengungkapkan pikiran dan perasaan, serta membina persatuan dan kesatuan bangsa. Mata Pelajaran bahasa Indonesia untuk SD diharapkan mampu mengembangkan

kemampuan dan keterampilan dasar menggunakan bahasa yang meliputi: mendengarkan, berbicara/bercerita, membaca, dan menulis/mengarang.

Dari empat keterampilan berbahasa, keterampilan menulis oleh para ahli pengajaran bahasa ditempatkan pada tataran paling tinggi dalam proses pemerolehan bahasa. Hal ini disebabkan keterampilan menulis merupakan keterampilan yang hanya dapat diperoleh sesudah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Hal ini pula yang menyebabkan keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dianggap paling sulit.

Meskipun keterampilan menulis itu sulit, tetapi peranannya dalam kehidupan manusia pada era modern ini sangat penting. Kegiatan menulis dapat ditemukan dalam aktivitas manusia setiap hari, seperti menulis surat, laporan, buku, artikel, dan sebagainya. Dapat dikatakan, bahwa kehidupan manusia hampir tidak bisa dipisahkan dari kegiatan menulis.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif dan ekspresif, artinya siswa diharapkan mempunyai keterampilan dan kemampuan mengungkapkan ide, gagasan, dan pengetahuannya dengan menggunakan bahasa tulisan sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Tarigan, 1983 (dalam Haryadi & Zamzani, 1996: 77) mengemukakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut.

Depdiknas (2009: 5) Pembelajaran menulis bertujuan agar peserta didik terampil: 1) mendeskripsikan tumbuhan, binatang, benda, dan peristiwa

di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis, 2) menyusun karangan berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan, 3) melengkapi puisi anak berdasarkan gambar, 4) menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca, dan 5) menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik.

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa keterampilan menulis sangat penting. Oleh karena itu, keterampilan menulis siswa perlu ditumbuhkembangkan sejak pendidikan dasar agar siswa mampu menuangkan perasaan, pendapat, ide/gagasan dan pengetahuannya dalam berbagai tulisan, salah satunya adalah karangan deskripsi.

Ahmad Rofi'udin & Darmiyati Zuhdi (1998: 167) mengemukakan bahwa karangan deskripsi melukiskan suatu objek dengan kata-kata. Objek yang dilukiskan bisa berupa orang, benda, tempat, kejadian dan sebagainya. Sekali lagi penulis menunjukkan bukan mengatakan tentang hal-hal tersebut. Dalam karangan deskripsi penulis menunjukkan bentuk, rupa, suara, bau, rasa, suasana, situasi sesuatu objek. Dalam menunjukkan sesuatu tersebut penulis seakan-akan menghadirkan sesuatu dihadapan pembaca, sehingga seolah-olah pembaca dapat melihat, mendengar, meraba, membau, merasakan objek yang dihadirkan oleh si penulis.

Meskipun telah disadari bahwa penguasaan bahasa tulis mutlak diperlukan dalam kehidupan modern, dalam kenyataannya pengajaran

keterampilan menulis kurang mendapat perhatian. Pelly, 1992 (dalam Haryadi & Zamzani, 1996: 75) menyatakan bahwa pelajaran membaca dan menulis yang dulu merupakan pelajaran dan latihan pokok kini kurang mendapatkan perhatian, baik dari para siswa maupun dari para guru. Pelajaran mengarang sebagai salah satu aspek dalam pengajaran bahasa Indonesia kurang ditangani secara sungguh-sungguh. Akibatnya kemampuan berbahasa Indonesia para siswa kurang memadai. Badudu, 1985 (dalam Haryadi dan Zamzani, 1996: 75) berpendapat bahwa rendahnya mutu kemampuan menulis siswa disebabkan oleh kenyataan bahwa pengajaran mengarang dianaktirikan.

Berdasarkan pengamatan pembelajaran menulis karangan deskripsi di SD Model Kabupaten Sleman menunjukkan bahwa guru belum menggunakan media pembelajaran secara optimal dalam kegiatan menulis karangan. Guru terlihat lebih mendominasi kegiatan pembelajaran dan lebih banyak menggunakan metode ceramah. Selama kegiatan pembelajaran menulis, siswa hanya diberikan tema atau judul karangan sebagai dasar untuk menulis karangan. Siswa kurang mendapatkan bimbingan dari guru selama kegiatan pembelajaran menulis. Sehingga siswa mengalami kesulitan untuk mengembangkan ide atau gagasan yang akan dituliskannya. Guru belum menggunakan pedoman penilaian yang baik dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Sehingga penilaian yang dilakukan guru belum maksimal.

Hal ini mempunyai beberapa akibat terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III A SD Model Kabupaten Sleman antara

lain: 1) keterampilan menulis karangan deskripsi menjadi rendah, 2) aktivitas menulis yang dilakukan siswa menjadi monoton dan tidak bermakna, 3) minat dan motivasi siswa untuk menghasilkan tulisan yang baik menjadi rendah, dan 4) tujuan pembelajaran menulis menjadi tidak jelas.

Adapun indikator-indikator yang menunjukkan rendahnya keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III A SD Model Kabupaten Sleman antara lain: 1) ide pokok tidak muncul dalam karangan, 2) kalimat yang disusun siswa tidak runtut dan kurang variatif, 3) penggunaan kosa kata belum maksimal, 4) struktur karangan tidak jelas, dan 5) sebagian siswa belum menggunakan huruf kapital dan tanda baca dengan benar.

Kondisi inilah yang menyebabkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa tidak berkembang. Salah satu upaya untuk menarik perhatian siswa dan meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi adalah dengan menggunakan media. Media sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran karena dengan menggunakan media, kegiatan pembelajaran akan lebih baik dan menarik. Menurut Sadiman (2003: 10) media dapat mewakili guru menyampaikan informasi secara lebih teliti, jelas, dan menarik.

Menurut Briggs, (Rudi Susilana dan Cepi Riyana, 2009: 6) media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian dan menyenangkan bagi siswa apabila dalam proses pembelajaran digunakan

media yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa. Siswa akan lebih mudah menerima materi pembelajaran yang disampaikan.

Menurut Gagne, 1970 (dalam Sadiman, 2003: 6) media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sedangkan menurut Briggs, 1970 (dalam Sadiman, 2003: 6) media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, gambar adalah contoh-contoh media.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi adalah media gambar. Menurut Oemar Hamalik (1986:43) gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran. Penggunaan media gambar diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan ide atau gagasan yang akan ditulis. Dengan penggunaan media gambar siswa akan lebih mudah untuk menuliskan ide atau gagasannya ke dalam tulisan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menetapkan penggunaan media gambar sebagai bahan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas III A SD Model Kabupaten Sleman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, diantaranya adalah:

- 1) guru belum menggunakan media secara optimal dalam pembelajaran menulis karangan,
- 2) keterampilan menulis karangan deskripsi siswa masih rendah,
- 3) guru belum menggunakan pedoman penilaian yang baik dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi,
- 4) rendahnya minat dan motivasi siswa untuk menulis,
- 5) siswa mengalami kesulitan menuangkan ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan,

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah yang muncul sangatlah kompleks sehingga perlu dibatasi. Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu pada belum optimalnya penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi dan rendahnya keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III A SD Model Kabupaten Sleman. Permasalahan tersebut akan diatasi dengan menggunakan media gambar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut. Bagaimana meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar pada siswa kelas III A SD Model Kabupaten Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar pada siswa kelas III A SD Model Kabupaten Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ada dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi di sekolah dasar,
- b) Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar.
- c) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media di sekolah dasar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk lebih gemar dan memiliki keterampilan menulis.
- 2) Menjadikan suasana pembelajaran menulis yang menyenangkan bagi siswa.

3) Meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

b. Bagi guru

- 1) Sebagai masukan bagi para guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa.
- 2) Sebagai acuan bagi guru dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi.

c. Bagi sekolah

- 1) Sebagai bahan dalam upaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dalam rangka perbaikan pembelajaran di sekolah.
- 2) Sebagai masukan bagi sekolah dalam rangka meningkatkan layanan kegiatan pembelajaran terhadap peserta didik.

G. Definisi Operasional

Untuk lebih memperjelas judul dalam penelitian ini, akan dikemukakan definisi operasional sebagai berikut.

1. Keterampilan menulis karangan deskripsi adalah kemampuan untuk melukiskan suatu objek (berupa orang, benda, tempat, kejadian dan sebagainya) dengan kata-kata dalam keadaan yang sebenarnya sehingga seolah-olah pembaca dapat melihat, mendengar, meraba, merasakan objek yang dihadirkan oleh penulis.
2. Media gambar adalah segala bentuk reproduksi benda-benda asli yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sehingga dapat lebih mudah untuk diamati dan dipahami.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Keterampilan Menulis

1. Pengertian Menulis

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Menulis adalah kegiatan mengekspresikan ide, gagasan, pendapat, dan perasaan ke dalam lambang-lambang tulisan. Kegunaan keterampilan menulis bagi peserta didik adalah untuk menyalin, mencatat, dan mengerjakan sebagian tugas sekolah. Tanpa keterampilan menulis, peserta didik akan mengalami banyak kesulitan dalam melaksanakan jenis tugas tersebut. Oleh karena itu menulis perlu diajarkan dengan baik sejak anak usia dini.

Secara harafiah kegiatan menulis dapat diartikan sebagai kegiatan yang menggambarkan bahasa dengan lambang-lambang yang dapat dipahami. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Tarigan, 1983 (dalam Haryadi & Zamzani, 1996: 77) mengemukakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut.

Menurut Rofi'udin & Zuhdi (1998: 76) Menulis dapat dipandang sebagai rangkaian aktivitas yang bersifat fleksibel. Rangkaian aktivitas yang dimaksud meliputi: pramenulis, penulisan draft, revisi, penyuntingan, dan publikasi atau pembahasan.

Byrne, 1979 (dalam Haryadi & Zamzani, 1996: 77) mengemukakan bahwa mengarang pada hakikatnya bukan sekedar menulis simbol-simbol grafis sehingga berbentuk kata, dan kata-kata disusun menjadi kalimat menurut peraturan tertentu, akan tetapi mengarang adalah menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.

Nurgiantoro (2001: 273) mengungkapkan bahwa menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Batasan yang dibuat Nurgiantoro sangat sederhana, menurutnya menulis hanya sekedar mengungkapkan ide, gagasan, atau pendapat dalam bahasa tulis, lepas dari mudah tidaknya tulisan tersebut dipahami oleh pembaca. Pendapat senada disampaikan oleh Semi (1993: 47) menyatakan menulis sebagai tindakan pemindahan pikiran atau perasaan dalam bahasa tulis dengan menggunakan lambang-lambang atau grafem.

Sedangkan menurut Murray sebagaimana dikutip oleh Tample, 1998 (dalam Abbas, 2006: 127) bahwa menulis adalah proses berpikir yang berkesinambungan, mulai dari mencoba, dan sampai dengan mengulas kembali. Menulis sebagai proses berpikir berarti bahwa sebelum dan atau saat setelah menuangkan gagasan dan perasaan secara tertulis diperlukan keterlibatan proses berpikir.

Proses berpikir menurut Pappas, 1994 (dalam Abbas, 2006: 127) merupakan aktivitas yang bersifat aktif, konstruktif, dan menuangkan gagasan

berdasarkan skemata, pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki secara tertulis. Dalam proses tersebut diperlukan kesungguhan mengolah, menata, mempertimbangkan secara kritis dan menata ulang gagasan yang dicurahkan. Hal tersebut diperlukan agar tulisan yang dihasilkan dapat dipahami pembaca dengan baik.

Dalam kegiatan menulis diperlukan proses berpikir sebelum dan atau saat-setelah menuangkan gagasan dan perasaan secara tertulis. Menulis dan proses berpikir berkaitan erat dalam menghasilkan suatu karangan yang baik. Dan karangan yang baik merupakan manifestasi dari keterlibatan proses berpikir. Dengan demikian, proses berpikir sangat menentukan lahirnya suatu karangan yang berkualitas.

Dengan berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian menulis adalah suatu proses yang teratur, mulai dari mencari dan menemukan gagasan, mengolah gagasan, menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan, dan menata ulang tulisan sehingga apa yang ditulis mudah dipahami oleh orang lain atau pembaca.

2. Tujuan Menulis

Seseorang melakukan aktivitas menulis pasti memiliki tujuan atau alasan mengapa ia menulis. Setiap orang yang hendak menulis hendaklah ia memiliki niat, maksud ataupun pikiran apa yang hendak dicapainya dengan menulis tersebut. Niat, maksud, dan pikiran itulah yang dimaksud sebagai tujuan menulis. Akhadiyah dalam Maliki (1999: 50) menyatakan bahwa

rumusan tujuan penulisan adalah suatu gambaran atau perencanaan menyeluruh yang akan mengarahkan penulis dalam proses penulisan.

Setiap tulisan memiliki beberapa tujuan yang antara lain bisa bertujuan untuk memberitahukan suatu informasi, menghibur, meyakinkan dan mengungkapkan perasaan atau emosi. Suriamiharja, dkk (1997: 10) tujuan dari menulis adalah agar tulisan yang dibuat dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap bahasa yang dipergunakan.

Pendapat lain mengungkapkan bahwa secara umum tujuan orang menulis adalah: a) untuk menceritakan sesuatu, b) untuk memberikan petunjuk atau pengarahan, c) untuk menjelaskan sesuatu, d) untuk meyakinkan, dan e) untuk merangkum (Semi, 2007: 14-21).

Menurut Hartig (dalam Tarigan 1983:24-25) tujuan kegiatan menulis adalah sebagai berikut.

- a. Tujuan penugasan (*assignment purpose*)
Kegiatan menulis dilakukan karena penulis ditugaskan untuk menulis sesuatu, bukan karena kemauan sendiri. Contoh kegiatan menulis yang memiliki tujuan penugasan adalah para siswa yang merangkum buku karena tugas dari guru, sekretaris yang ditugaskan membuat laporan atau notulen rapat.
- b. Tujuan altruistik (*altruistic purpose*)
Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kekecewaan pembaca, ingin menolong pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya, ingin membuat hidup pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu.
- c. Tujuan persuasif (*persuasive purpose*)
Tulisan bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.
- d. Tujuan penerangan (*informational purpose*)
Tulisan ini bertujuan memberi informasi atau keterangan kepada pembaca yang berupa paparan atau deskripsi.
- e. Tujuan pernyataan diri (*self expressive purpose*)
Tulisan bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri senang pengarang kepada pembaca.

- f. Tujuan kreatif (*creative purpose*)
Tulisan ini bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian.
- g. Tujuan pemecahan masalah (*problem solving purpose*)
Dalam tulisan seperti ini penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Penulis ingin menjelaskan, menjernihkan serta menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh pembaca.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah memberikan informasi atau keterangan kepada pembaca, meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan dan mengarahkan serta membatasi tulisan sehingga akan menghasilkan suatu tulisan yang utuh dan sesuai dengan tujuan penulisan.

3. Tahap-tahap Menulis

Haryadi & Zamzani (1996: 78-79) mengemukakan bahwa secara padat proses penulisan terdiri atas lima tahap, yaitu: (1) pramenulis, (2) menulis, (3) merevisi, (4) mengedit, dan (5) mempublikasikan.

a. Pramenulis

Pramenulis merupakan tahap persiapan. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini antara lain: (1) menemukan ide gagasan, (2) menentukan judul karangan, (3) menentukan tujuan, (4) memilih bentuk atau jenis tulisan, (5) membuat kerangka, dan (6) mengumpulkan bahan-bahan.

b. Menulis

Tahap menulis merupakan tahap menjabarkan ide ke dalam bentuk tulisan. Ide-ide dituangkan dalam bentuk kalimat dan karangan. Selanjutnya karangan-karangan dirangkai menjadi satu karangan yang utuh.

c. Merevisi

Tahap revisi merupakan tahap untuk mengoreksi terhadap keseluruhan karangan. Koreksi dilakukan terhadap berbagai aspek, seperti struktur karangan dan kebahasaan.

d. Mengedit

Tahap pengeditan dilakukan apabila karangan sudah dianggap sempurna. Dalam tahap pengeditan diperlukan format baku yang akan menjadi acuan, misalnya ukuran kertas, bentuk tulisan, dan pengaturan spasi.

e. Mempublikasikan

Tahap mempublikasikan dapat dilakukan dengan dua alternatif. Alternatif pertama, menyampaikan karangan kepada publik dalam bentuk cetakan. Alternatif kedua, menyampaikan kepada publik dalam bentuk noncetakan seperti pementasan, penceritaan, peragaan, dan sebagainya.

Akhadiyah, dkk (1988: 2) mengemukakan bahwa kegiatan penulisan merupakan suatu proses yang dilakukan dalam tiga tahap, yakni tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap revisi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tahap-tahap menulis meliputi empat tahap utama, yaitu: tahap perencanaan, tahap penulisan, tahap merevisi, dan tahap mempublikasikan. Dalam penelitian ini, tahap mempublikasikan hasil tulisan dalam bentuk membacakan hasil tulisan di depan kelas.

B. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pembelajaran Menulis

Kemampuan menulis setiap siswa tidaklah sama. Hal ini karena disebabkan beberapa faktor yang memengaruhi siswa dalam pembelajaran menulis. Menurut Syah (2008: 132) secara global faktor-faktor yang memengaruhi belajar siswa dibedakan menjadi tiga, yaitu: 1) faktor internal, yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, 2) faktor eksternal, yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa, dan 3) faktor pendekatan belajar, yakni strategi dan metode yang digunakan siswa untuk belajar.

1) Faktor internal siswa

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor internal ini meliputi dua aspek yaitu aspek fisiologis (bersifat jasmaniah), dan aspek psikologis (bersifat rohaniah). Aspek fisiologis adalah keadaan umum jasmani atau fisik siswa. Sedangkan aspek psikologis yang memengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa antara lain: 1) tingkat kecerdasan/intelegensi siswa, 2) sikap siswa, 3) bakat siswa, 4) minat siswa, dan 5) motivasi siswa.

2) Faktor eksternal siswa

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan sosial siswa dan lingkungan nonsosial siswa. Lingkungan sosial siswa meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan lingkungan nonsosial siswa meliputi gedung sekolah, rumah

tempat tinggal, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa (Syah, 2008: 138).

3) Faktor pendekatan belajar

Syah (2008: 132) mengemukakan bahwa pendekatan belajar adalah cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu. Lawson, 1991 (dalam Syah, 2008: 139) mengemukakan bahwa strategi adalah seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.

Ketiga faktor di atas memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan menulis seseorang. Latar belakang ketiga faktor inilah yang menyebabkan setiap orang memiliki kemampuan menulis yang berbeda.

Sedangkan menurut Syarif, dkk (2009: 13) faktor-faktor yang memengaruhi pembelajaran menulis dikategorikan menjadi dua yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal diantaranya adalah fasilitas pendukung atau sarana untuk menulis. Sedangkan faktor internal mencakup faktor psikologis dan faktor teknis.

Faktor Psikologis mencakup faktor kebiasaan atau pengalaman yang dimiliki dan faktor kebutuhan. Semakin terbiasa seseorang menulis maka kemampuan menulis dan kualitas tulisan akan semakin baik. Kualitas tulisan yang baik juga dipengaruhi oleh faktor teknis yang meliputi penguasaan konsep dan penerapan teknik-teknik menulis.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi menulis meliputi dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat, motivasi, pengetahuan, kompetensi dan pengalaman penulis. Sedangkan faktor eksternal meliputi sarana dan lingkungan sosial penulis.

C. Jenis-jenis Karangan

Tarigan (1983:27) mengklasifikasikan jenis menulis berdasarkan bentuknya, yaitu: 1) eksposisi yang mencakup definisi dan analisis, 2) deskripsi yang mencakup deskripsi ekspositori dan deskripsi literer, 3) narasi yang mencakup urutan waktu, motif, konflik, titik pandangan, dan pusat minat, dan 4) argumentasi yang mencakup induksi dan deduksi.

Menurut Semi (1993: 5) terdapat empat bentuk pengembangan tulisan yaitu narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi. Sementara itu, Keraf (1981: 6-7) membagi karangan atau wacana menjadi lima jenis berdasarkan tujuan umum yang tersirat dibalik wacana tersebut, yaitu eksposisi, argumentasi, persuasi, deskripsi, dan narasi.

1. Eksposisi

Karangan eksposisi (ekspositori) adalah menyajikan tulisan yang dimaksudkan untuk memberikan informasi, menjelaskan sesuatu, atau mengajarkan sesuatu (Rofi'udin & Zuhdi, 1998: 170). Setelah seseorang membaca karangan eksposisi diharapkan akan mengetahui, mengerti atau dapat melakukan sesuatu sesuai dengan isi wacana.

Eksposisi merupakan tulisan yang bertujuan menjelaskan atau memberikan informasi tentang sesuatu (Semi, 1993: 36). Dalam hal wacana eksposisi, yang dipaparkan itu adalah buah pikiran atau ide, perasaan atau pendapat penulisnya untuk diketahui orang lain. Oleh karena itu, terlebih dahulu haruslah ada suatu hal, suatu buah pikiran, atau suatu isi hati, atau suatu pendapat yang akan kita ungkapkan..

2. Argumentasi

Karangan argumentasi adalah tulisan yang dimaksudkan untuk mempersuasi (mempengaruhi, mendorong) pembaca untuk mengambil suatu sikap tertentu atau agar pembaca melakukan tindakan tertentu. Dengan karangan argumentasi ini penulis bermaksud untuk 1) mendorong pembaca untuk mengemukakan sikapnya, 2) memengaruhi pembaca untuk mengubah sikapnya yang sekarang, 3) memengaruhi pembaca untuk meninggalkan sikapnya yang sekarang, 4) memengaruhi pembaca untuk meninggalkan sikapnya yang sekarang dan kemudian mengganti dengan sikap yang lain, 5) memengaruhi agar pembaca melakukan suatu tindakan tertentu, 6) menyokong pembaca agar tetap bertindak seperti sekarang (Rofi'udin & Zuhdi. 1998: 175).

Argumentasi merupakan satu bentuk karangan yang berusaha untuk meyakinkan atau membujuk pembaca. Pengarang argumentasi berusaha untuk meyakinkan atau membujuk pembaca atau pendengar untuk percaya dan menerima apa yang dikatakan, dalam hal ini selalu membutuhkan pembuktian dengan objektif dan meyakinkan. Pengarang

dapat mengajukan argumennya berdasarkan 1) contoh-contoh, 2) analogi, 3) akibat ke sebab, 4) sebab akibat, dan 5) pola-pola deduktif (Parera, 1993: 6).

3. Persuasi

Persuasi merupakan bentuk tulisan yang menyimpang dari argumentasi. Hal ini disebabkan dalam persuasi terdapat usaha untuk membujuk dan menakutkan pembaca didasarkan pada kelogisan pembuktian fakta-fakta yang disajikan.

4. Deskripsi

Deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang hidup dan berpengaruh. Karangan deskripsi berhubungan dengan pengalaman pancaindera seperti penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan perasaan. Deskripsi memberikan suatu gambaran tentang suatu peristiwa atau kejadian dan masalah. Untuk menulis suatu deskripsi yang baik seseorang pengarang harus dekat kepada objek dan masalah dengan semua panca indera (Parera, 1993: 5).

Rofi'udin & Zuhdi (1998: 167) mengemukakan bahwa karangan deskripsi adalah melukiskan suatu objek dengan kata-kata. Objek yang dilukiskan bisa berupa orang, benda, tempat, kejadian dan sebagainya. Sekali lagi penulis menunjukkan bukan mengatakan tentang hal-hal tersebut. Dalam karangan deskripsi penulis menunjukkan bentuk, rupa, suara, bau, rasa, suasana, situasi sesuatu objek. Dalam menunjukkan sesuatu tersebut penulis seakan-akan menghadirkan sesuatu dihadapan

pembaca, sehingga seolah-olah pembaca dapat melihat, mendengar, meraba, membau, merasakan objek yang dihadirkan oleh si penulis.

5. Narasi

Menurut Semi (1993: 32) narasi merupakan bentuk tulisan yang bertujuan menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan karangan dan tulisan yang bersifat menyejarah sesuatu berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu. Narasi mementingkan urutan kronologis suatu peristiwa, kejadian, dan masalah (Parera, 1993: 5). Narasi bisa berisi fakta, bisa pula fiksi atau rekaman yang direka-reka atau dikhayalkan oleh pengarangnya saja yang berbentuk fakta contohnya biografi, autobiografi, kisah-kisah sejati. Sedangkan yang berbentuk fiksi antara lain novel, cerpen, cerbung (Marahimin, 1999: 97)

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis menulis adalah: (1) eksposisi yang berisi pemaparan tentang sesuatu hal, (2) argumentasi yang berisi tentang pendapat disertai bukti yang konkret, (3) persuasi yang berisi ajakan untuk memengaruhi manusia, (4) deskripsi yang berisi gambaran tentang bentuk atau wujud suatu barang atau objek, dan (5) narasi yang berisi cerita atau kejadian atau peristiwa yang dialami oleh orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti memilih karangan deskripsi yang akan menjadi objek penelitian.

D. Karangan Deskripsi

1. Pengertian Karangan Deskripsi

Ahmad Rofi'udin & Darmiyati Zuhdi (1998: 167) mengemukakan bahwa karangan deskripsi adalah melukiskan suatu objek dengan kata-kata. Objek yang dilukiskan bisa berupa orang, benda, tempat, kejadian dan sebagainya. Dalam karangan deskripsi penulis menunjukkan bentuk, rupa, suara, bau, rasa, suasana, situasi sesuatu objek. Dalam menunjukkan sesuatu tersebut penulis seakan-akan menghadirkan sesuatu dihadapan pembaca, sehingga seolah-olah pembaca dapat melihat, mendengar, meraba, membau, merasakan objek yang dihadirkan oleh si penulis. Keraf (1981: 93) mengemukakan bahwa karangan deskripsi merupakan sebuah bentuk tulisan yang bertahan dengan usaha para penulis untuk memberikan perincian-perincian dan objek yang sedang dibicarakan.

Dari berbagai pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa karangan deskripsi adalah suatu jenis karangan yang melukiskan suatu objek tertentu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, merasakan, mencium secara imajinatif apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dicium oleh penulis tentang objek yang dimaksud.

2. Ciri-ciri Karangan Deskripsi

Penggambaran sesuatu dalam karangan deskripsi memerlukan kecermatan pengamatan dan ketelitian. Untuk bisa mengembangkan suatu objek melalui rangkaian kata-kata yang penuh arti sehingga pembaca dapat memahaminya seolah-olah melihat, mendengar, merasakan, maupun

menikmati sendiri objek itu maka kita perlu untuk memahami ciri-ciri dari karangan deskripsi tersebut.

Semi (1993: 42) menyatakan beberapa ciri karangan deskripsi yaitu:

- a) deskripsi lebih berupaya memperlihatkan detail atau perincian tentang objek,
- b) deskripsi lebih bersifat memberi pengaruh sensitivitas,
- c) deskripsi disampaikan dengan gaya memikat dan dengan pilihan kata (diksi) yang menggugah,
- d) deskripsi lebih banyak memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan seperti benda, alam, warna, dan manusia, dan
- e) organisasi penyampaian menggunakan susunan paparan terhadap suatu detail.

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan tentang ciri-ciri karangan deskripsi, yaitu: (1) isi karangan bersifat informatif, (2) tulisan karangan di dasarkan atas pengamatan, (3) pembaca diajak menikmati apa yang telah dinikmati (meniru kesan) penulis seolah-olah melihat, mendengar, merasakan, maupun menikmatinya, dan (4) tulisan tentang suatu objek sangat detail dan mudah dipahami pembaca.

3. Teknik Menulis Karangan Deskripsi

Rofi'udin & Zuhdi (1998: 168-170) mengemukakan bahwa teknik menulis karangan deskripsi adalah sebagai berikut.

- a. Mengamati objek yang akan ditulis
- b. Menyeleksi dan menyusun rincian suatu deskripsi

Informasi yang telah dicatat dari pengamatan perlu diseleksi dan disusun dengan cara-cara berikut ini.

- 1) Memilih data dan informasi yang memberikan kesan yang kuat
- 2) Menyajikan informasi tentang objek yang dideskripsikan dengan kerangka deskripsi sesuai dengan objek yang dideskripsikan.

- a) Deskripsi dengan kerangka tempat. Mendeskripsikannya dengan cara menentukan dari mana melihatnya, menentukan arah berjalan untuk memperoleh sudut pandang yang lain.
- b) Deskripsi dengan kerangka waktu. Kerangka ini digunakan untuk mendeskripsikan suatu objek yang memberikan kesan berbeda jika dilihat dalam waktu yang berbeda (di pagi hari, siang hari, sore hari, atau malam hari).
- c) Deskripsi dengan kerangka urutan bagian-bagian. Kerangka ini digunakan dengan cara:
 - (1) pertama-tama dikemukakan pandangan umum mengenai orang, benda, tempat situasi, dan sebagainya,
 - (2) kemukakan bagian-bagian utamanya terlebih dahulu, kemudian baru dikemukakan bagian-bagian lainnya,
 - (3) kemukakan bagian-bagian yang kiranya akrab dengan pembaca, baru kemudian bagian-bagian yang lain, dan
 - (4) gambarkanlah dari atas ke bawah, atau dari bawah ke atas, dari kiri ke kanan atau dari kanan ke kiri.

4. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Saleh Abbas (2006: 125) mengemukakan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Sedangkan Agus Suriamiharja, dkk. (1997: 1) berpendapat bahwa pengertian keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang dalam melukiskan lambang grafis

yang dimengerti oleh penulis bahasa itu sendiri maupun orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap simbol-simbol bahasa tersebut.

Ahmad Rofi'udin & Darmiyati Zuhdi (1998: 167) mengemukakan bahwa karangan deskripsi adalah karangan yang melukiskan suatu objek dengan kata-kata. Menurut Keraf (1981: 93) karangan deskripsi merupakan sebuah bentuk tulisan yang bertahan dengan usaha para penulis untuk memberikan perincian-perincian dan objek yang sedang dibicarakan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi adalah kemampuan untuk melukiskan suatu objek (berupa orang, benda, tempat, kejadian dan sebagainya) dengan kata-kata dalam keadaan yang sebenarnya sehingga seolah-olah pembaca dapat melihat, mendengar, meraba, merasakan objek yang dihadirkan oleh penulis.

5. Indikator Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi (1998: 272) penilaian menulis karangan deskripsi meliputi lima aspek yaitu isi gagasan, organisasi isi, tata bahasa, gaya (pilihan struktur dan kosakata), serta ejaan dan tanda baca. Indikator keterampilan menulis karangan deskripsi dapat ditentukan sesuai dengan aspek-aspek penilaian menulis karangan deskripsi. Indikator keterampilan menulis karangan deskripsi adalah sebagai berikut.

- 1) Ide pokok karangan deskripsi disampaikan dengan jelas dan sesuai dengan objek yang diamati.
- 2) Struktur karangan baik. Ekspresi yang disampaikan lancar, gagasan runtut dan tertata, urutan jelas.

- 3) Kalimat yang dibuat baik dan jelas, variatif, dan sesuai dengan objek yang diamati.
- 4) Pilihan kosakata dan ungkapan bervariasi dan sesuai dengan objek.
- 5) Menggunakan ejaan dan tanda baca dengan baik sesuai dengan aturan penulisan.

E. Media

1. Pengertian Media

Berdasarkan asal katanya, kata *media* berasal dari bahasa latin, bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah mempunyai arti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Menurut Gagne & Briggs, 1970 (dalam Arif Sadiman dkk, 2003: 6) media adalah segala alat fisik atau komponen dalam lingkungan siswa yang dapat menyajikan pesan dan mampu merangsang siswa untuk belajar. Menurut Gerlach & Ely, 1971 (dalam Azhar Arsyad, 2011: 3) media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

AECT (*Assosiation of Education and Communication Technology*), 1977 (dalam Azhar Arsyad, 2011: 3) memberi batasan tentang media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Menurut Miarso, 1989 (dalam Rudi Susilana & Cepi Riyana, 2009: 6) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan

pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk perantara yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, sehingga siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap sesuai dengan materi yang diterimanya.

2. Manfaat Media

Rudi Susilana & Cepi Riyana (2009: 10) mengemukakan bahwa media pembelajaran memiliki nilai dan manfaat sebagai berikut: 1) membuat konkret konsep-konsep yang abstrak, 2) menghadirkan objek-objek yang terlalu berbahaya atau sukar didapat ke dalam lingkungan belajar, 3) menampilkan objek yang terlalu besar atau kecil, dan 4) memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau lambat.

Azhar Arsyad (2011: 26-27) menyimpulkan beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar yaitu: (1) media pengajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, (2) media pengajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, (3) media pengajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu, dan (4) media pengajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa

di lingkungan siswa, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung, antara siswa guru, masyarakat, dan lingkungan.

Sedangkan Arif Sadiman, dkk (2003: 16-17) mengemukakan kegunaan media pendidikan adalah sebagai berikut: (1) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik, (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, (3) mengatasi sikap pasif anak didik, dan (4) media pendidikan dapat memberikan perangsang yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.

Beraskan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran adalah (1) memperjelas materi pembelajaran, (2) meningkatkan perhatian dan motivasi belajar peserta didik, (3) mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu, dan (4) menyamakan pengalaman dan persepsi materi pembelajaran.

3. Jenis-jenis Media

Dalam perkembangannya media selalu mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Azhar Arsyad (2011: 29) mengemukakan bahwa berdasarkan perkembangan teknologi, media pembelajaran dapat dibagi menjadi empat kelompok yaitu: (1) media hasil teknologi cetak, (2) media hasil teknologi audio-visual, (3) media hasil teknologi komputer, dan 4) media gabungan hasil teknologi cetak dan komputer.

Bretz dalam Arif Sadiman, dkk (2003: 20) mengklasifikasikan media menjadi delapan jenis media yaitu: 1) media audio visual gerak, 2) media

audio visual diam, 3) media audio semi-gerak, 4) media visual gerak, 5) media visual diam, 6) media semi-gerak, 7) media audio, dan 8) media cetak.

Menurut Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2009: 14) berdasarkan bentuk informasi media dapat diklasifikasikan dalam lima kelompok besar yaitu: (1) media visual diam, (2) media visual gerak, (3) media audio, (4) media audio-visual diam, dan (5) media audio-visual gerak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis media pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) media cetak, 2) media visual, 3) media audio, dan 4) media audio-visual, dan 5) media berbasis komputer. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media visual berupa media gambar yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan karakteristik siswa.

F. Media Gambar

1. Pengertian Media Gambar

Berdasarkan jenisnya, gambar termasuk ke dalam media visual. Wijaya (2005:20) menyimpulkan bahwa gambar ialah lukisan yang menampilkan orang, tempat, atau benda baik hasil lukisan tangan yang dicetak atau gambar hasil seni fotografi. Menurut Rudi Susilana (2009: 16) media gambar diam adalah media visual yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi.

Oemar Hamalik (1986:43) menyatakan bahwa media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi

sebagai curahan perasaan atau pikiran. Sedangkan Arif Sadiman, dkk (2003: 29) menyatakan bahwa gambar/foto merupakan media yang paling umum dipakai. Gambar merupakan bahasa yang umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah segala bentuk reproduksi benda-benda asli yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sehingga dapat lebih mudah untuk diamati dan dipahami.

2. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

Arif Sadiman, dkk. (2003: 29) mengemukakan bahwa kelebihan dan kekurangan media gambar adalah sebagai berikut.

a. Kelebihan media gambar

- 1) Sifatnya konkrit.
- 2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- 3) Gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- 4) Gambar dapat memperjelas suatu masalah kesalah pahaman dalam bidang apa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman.
- 5) Murah harganya, mudah didapatkan dan digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

b. Kekurangan media gambar

- 1) Hanya menekankan persepsi indra penglihatan.

- 2) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.
- 4) Memerlukan keterbatasan sumber dan ketrampilan kejelian untuk dapat memanfaatkannya.

Menurut Rudi Susilana dan Cepy Riyana (2009: 16) kelebihan dan kekurangan media gambar adalah sebagai berikut.

a. Kelebihan media gambar

- 1) Bersifat konkret.
- 2) Menunjukkan perbandingan yang tepat dari objek yang sebenarnya.
- 3) Mudah dibuat dan harganya murah.

b. Kekurangan media gambar

- 1) Ukurannya terbatas sehingga kurang efektif untuk pembelajaran kelompok besar.
- 2) Perbandingan yang kurang tepat dari suatu objek akan menimbulkan kesalahan persepsi.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kelebihan dan kekurangan media gambar adalah sebagai berikut.

a. Kelebihan media gambar

- 1) Sifatnya konkrit
- 2) Dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu
- 3) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan
- 4) Murah harganya

b. Kekurangan media gambar

- 1) Ukurannya terbatas untuk kelompok besar
- 2) Memerlukan kejelian untuk memanfaatkannya

3. Karakteristik Media Gambar

Media gambar yang baik untuk kegiatan pembelajaran adalah gambar yang mempunyai beberapa karakteristik, yaitu (1) gambar bersifat konkret atau menunjukkan situasi yang sebenarnya, seperti melihat keadaan atau benda sesungguhnya, (2) gambar mengatasi batas ruang dan waktu, (3) gambar dapat digunakan untuk menjelaskan sesuatu masalah, (4) gambar mudah didapat dan murah, (5) gambar mudah digunakan, baik untuk perseorangan maupun untuk kelompok siswa.

4. Kriteria Media Gambar

Media gambar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran harus memenuhi kriteria media gambar yang baik agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Arif Sadiman, dkk (2003: 31) mengemukakan bahwa media gambar yang digunakan dalam proses pembelajaran harus memenuhi beberapa kriteria, yaitu (1) gambar harus autentik dan asli, (2) sederhana dan menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar, (3) ukuran relatif yaitu gambar dapat memperkecil atau memperbesar objek sebenarnya, (4) gambar memperlihatkan aktivitas tertentu, dan (5) sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

G. Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar

Dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan agar hasil karangan deskripsi dapat maksimal. Langkah-langkah dalam menulis karangan deskripsi menurut Akhadiyah (1988: 2-5) adalah: (1) menentukan tema, (2) menetapkan tujuan penulisan, (3) mengumpulkan bahan, (4) membuat kerangka karangan, (5) mengembangkan kerangka karangan, dan (6) merevisi karangan. Sedangkan Haryadi & Zamzani (1996: 78-79) mengemukakan bahwa secara padat proses penulisan terdiri atas lima tahap, yaitu: (1) pramenulis, (2) menulis, (3) merevisi, (4) mengedit, dan (5) mempublikasikan.

Ahmad Rofi'udin & Darmiyati Zuhdi (1998: 168-170) mengemukakan bahwa teknik menulis karangan deskripsi adalah 1) mengamati objek yang akan ditulis, 2) menyeleksi dan menyusun rincian suatu deskripsi

Dalam penelitian ini gambar dimanfaatkan sebagai media untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Berdasarkan uraian di atas, langkah-langkah pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa terlebih dahulu mengamati gambar yang ditampilkan di papan tulis.
- 2) Siswa menentukan judul karangan sesuai dengan gambar yang diamati.

- 3) Siswa membuat kerangka karangan sesuai dengan gambar yang diamati.
- 4) Siswa menyusun karangan deskripsi dengan mengembangkan kerangka karangan yang telah dibuat berdasarkan gambar yang diamati.
- 5) Setelah siswa selesai menulis karangan, siswa menyunting karangan yang telah dibuat dengan menukarkan karangan dengan siswa yang lain.
- 6) Siswa melakukan revisi karangan berdasarkan penyuntingan yang telah dilakukan.
- 7) Setelah karangan direvisi, siswa mempublikasikan karangan dengan membacakan karangan di depan kelas.

H. Penelitian yang Relevan

Terkait dengan penelitian meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar, ada beberapa penelitian yang dipandang relevan dengan penelitian ini, yaitu antara lain penelitian yang dilakukan oleh Syaifulloh Nugroho dengan judul Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Media Gambar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Gendol VI Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa kelas V SD Muhammadiyah Gendol VI dapat ditingkatkan melalui media gambar. Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siklus I sebesar 6,53, dari kondisi awal 58,06 meningkat menjadi 64,59 dan peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siklus II sebesar 12,84, dari kondisi awal 58,06 meningkat menjadi 70,90.

Menurut Surwiyati (2011) dalam skripsi yang berjudul Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIN Ponjong Gunung Kidul. Menyimpulkan bahwa perbandingan sebelum pembelajaran tanpa menggunakan media dengan pembelajaran menggunakan media gambar terdapat perbedaan yang signifikan. Pembelajaran dengan menggunakan media terbukti sangat membantu siswa dalam meningkatkan karangan deskripsi pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V MIN Ponjong Gunungkidul.

Menurut Yusewarsih (2011) dalam skripsi yang berjudul Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Media Gambar Tunggal Pada Siswa Kelas IV SDN Dengkol 01 Singosari. Menyimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SDN Dengkol 01 Kecamatan Singosari Kabupaten Malang mengalami peningkatan pada siklus I siswa yang mendapat nilai diatas 60 ada 32% sedangkan pada siklus II siswa yang mendapat diatas 60 ada 60%.

I. Kerangka Pikir

Keterampilan menulis karangan deskripsi adalah kemampuan untuk menuliskan karangan yang berusaha melukiskan suatu objek tertentu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga pembaca seakan-akan dapat melihat, mendengar, merasakan, mencium apa yang dijelaskan oleh penulis tentang objek yang dimaksud. Keterampilan menulis karangan

deskripsi sangat penting untuk dikuasai oleh peserta didik. Dengan kemampuan menulis karangan deskripsi yang dimiliki, peserta didik mampu untuk menuangkan apa yang mereka lihat, ketahui, dan rasakan ke dalam tulisan sehingga wawasan, pengetahuan dan kemampuan berkomunikasi yang mereka kuasai akan semakin berkembang.

Pada penelitian ini diketahui keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III A SD Model Kabupaten Sleman masih rendah karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu guru masih mengacu pada metode ceramah, guru belum menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan menulis karangan, dan masih kurangnya minat dan motivasi siswa.

Sesuai dengan karakteristik siswa SD yang masih dalam tahap berpikir operasional konkret, kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna jika dilakukan dengan bantuan benda-benda konkret atau pengamatan benda semi konkret. Siswa akan lebih mudah menerima materi pembelajaran jika guru menggunakan media pembelajaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III A SD Model Kabupaten Sleman digunakan media gambar.

Gambar adalah sebuah alat atau media dalam bentuk lukisan yang menampilkan orang, tempat, atau benda baik hasil lukisan tangan yang dicetak atau hasil seni fotografi dalam berbagai macam bentuk, warna, dan ukuran, untuk menyampaikan serangkaian informasi atau menyatakan maksud dari seseorang kepada orang lain. Dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar akan membuat siswa

lebih mudah untuk menemukan ide atau gagasan yang akan menjadi bahan untuk menulis karangan deskripsi. Hal ini akan berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa.

J. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir, maka peneliti mengajukan hipotesis tindakan sebagai berikut penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III A SD Model Kabupaten Sleman.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research*. Suharsimi Arikunto (2010: 1) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah melalui suatu perbuatan nyata, bukan hanya mencermati fenomena tertentu kemudian mendeskripsikan apa yang terjadi dengan fenomena yang bersangkutan. Kasihani Kasbolah (1998: 15) penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan di dalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Zainal Aqib (2006:13) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III menggunakan media gambar.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Model Kabupaten Sleman yang berlokasi di Blotan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman. SD Model terletak di

pinggir jalan raya dengan jarak antara bangunan sekolah dan jalan raya kurang lebih 200 meter. Bangunan sekolah terdiri dari 2 lantai dengan jumlah ruang kelas sebanyak 18 kelas.

Ruang kelas tempat penelitian terdapat di lantai 1 dan berada di paling ujung. Di depan kelas terdapat lorong yang berbatasan dengan kamar mandi. Suasana kelas agak gelap karena cahaya matahari pagi tidak dapat masuk ke dalam ruang kelas. Pencahayaan ruang kelas di bantu dengan lampu. Lantai ruang kelas berupa keramik berwarna putih. Lingkungan depan kelas berupa taman dan terdapat satu pohon perindang yang nyaman untuk bermain.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SD Model Sleman karena peneliti adalah salah satu guru di SD tersebut sehingga peneliti telah mengenal lingkungan dan karakteristik siswa di SD Model Kabupaten Sleman. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2012/2013.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III A SD Model Kabupaten Sleman tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 21 siswa. Dengan rincian 12 perempuan dan 9 laki-laki.

Tabel 1. Jumlah siswa kelas III A SD Model
Kabupaten Sleman

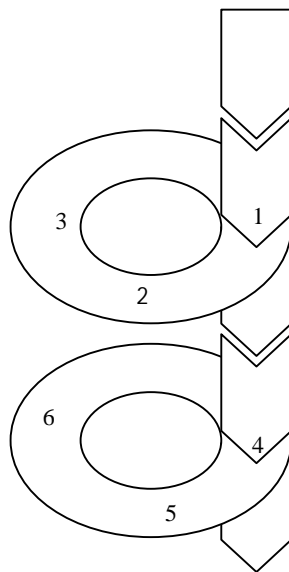
Kelas	Jumlah siswa	
	Laki-laki	Perempuan
III A	9	12

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III A SD Model Kabupaten Sleman.

D. Desain Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini, model penelitian yang digunakan berdasarkan model spiral Kemmis dan Mc Taggart (Zainal Aqib, 2006: 22) di mana dalam model ini terdapat empat komponen penelitian yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi dalam satu spiral yang saling terkait, seperti pada gambar berikut:



Keterangan:

Siklus I : 1. Perencanaan I

2. Tindakan dan observasi I

3. Refleksi I

Siklus II : 4. Perencanaan II

5. Tindakan dan observasi II

6. Refleksi II

Gambar 1. Penelitian Model Spiral Kemmis dan Mc Taggart
(Zainal Aqib, 2006: 23)

Penelitian direncanakan dalam bentuk siklus, setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan, yang terdiri dari empat tahapan sebagai berikut.

1. Perencanaan
2. Tindakan
3. Pengamatan/observasi
4. Refleksi

Berikut penjelasan dari setiap tahap penelitian.

1. Perencanaan tindakan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal penelitian. Dalam tahap perencanaan dimulai dari penemuan masalah dan kemudian menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah yang ditemukan. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan ini adalah :

- a) menemukan permasalahan yang ada di lapangan,
- b) menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas,
- c) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan,
- d) menyusun instrumen penilaian untuk mengukur keberhasilan belajar siswa,
- e) mempersiapkan media yang akan digunakan yaitu media gambar, dan
- f) mempersiapkan alat dokumentasi.

2. Tindakan

Tindakan penelitian adalah pelaksanaan dari rencana yang telah dibuat. Tindakan yang dilakukan adalah pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan media gambar. Tindakan ini dilaksanakan sesuai dengan

RPP yang telah dibuat. Langkah-langkah yang dilaksanakan pada tahap ini, yaitu: apersepsi, proses pembelajaran, dan evaluasi.

Langkah yang pertama adalah apersepsi. Pada langkah apersepsi, siswa dikondisikan untuk siap mengikuti proses pembelajaran. Peneliti melakukan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa. Langkah yang kedua adalah proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran, peneliti memberikan penjelasan tentang karangan deskripsi, ciri-ciri karangan deskripsi, langkah-langkah menulis karangan deskripsi sesuai gambar, menentukan judul karangan, membuat kerangka karangan, mengembangkan kerangka karangan, menjelaskan penggunaan EYD dalam menulis karangan, dan menjelaskan cara membaca karangan dengan memperhatikan tanda baca.

Setelah proses pembelajaran berlangsung peneliti melaksanakan tahap yang ketiga yaitu evaluasi. Di dalam pembelajaran setiap siklus, peneliti melaksanakan tes yaitu siswa diberi tugas untuk membuat karangan deskripsi. Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

3. Pengamatan/Observasi

Selama pelaksanaan tindakan, peneliti juga melaksanakan observasi/pengamatan. Kegiatan observasi dilaksanakan mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Observasi data tes berupa observasi hasil tes menulis karangan deskripsi dengan media gambar yang telah dilaksanakan. Pada observasi data tes ini peneliti dapat mengetahui tingkat keberhasilan

pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas III A SD Model Kabupaten Sleman.

Kegiatan observasi tidak hanya pada data tes saja, tetapi juga dilaksanakan untuk mengamati data nontes. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui sikap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada observasi ini, peneliti mengambil data dengan membuat catatan lapangan. Catatan lapangan ini berisi tentang suasana kelas, pengelolaan kelas, hubungan interaksi antara guru dan siswa, interaksi siswa dengan siswa, dan sikap siswa pada saat kegiatan pembelajaran. Dengan kegiatan observasi ini, dapat diketahui sikap siswa yang positif maupun negatif selama kegiatan pembelajaran.

Hasil keseluruhan observasi baik data tes maupun nontes ini, digunakan sebagai keterangan kegiatan siswa selama pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan media gambar. Data observasi yang diperoleh pada siklus I digunakan sebagai acuan untuk perbaikan pada siklus II, serta dijadikan sebagai bahan refleksi.

4. Refleksi

Kegiatan pada tahap refleksi adalah melakukan analisis terhadap data hasil observasi. Data hasil analisis berupa kekurangan atau kendala-kendala yang dihadapi guru maupun siswa selama proses pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar, sehingga dapat direncanakan upaya penyempurnaan pada siklus berikutnya. Kegiatan pada tahap ini yaitu melakukan perumusan tindakan-tindakan perbaikan untuk

siklus selanjutnya, menetapkan prioritas untuk tindakan perbaikan dan mempersiapkan tindakan perbaikan yang akan dilaksanakan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi, sedangkan teknik nontes digunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan penggunaan media gambar. Teknik nontes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah catatan lapangan dan dokumentasi.

1. Teknik Tes

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes. Tes dilakukan sebanyak enam kali, yaitu tiga kali pada siklus I dan tiga kali pada siklus II. Materi tes mengacu pada aspek-aspek menulis karangan deskripsi. Hasil tes siklus I dianalisis, dari analisis tersebut dapat diketahui kelemahan siswa yang selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk merancang siklus II. Hasil tes siklus II dianalisis sehingga dapat diketahui peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan media gambar.

Tes ini digunakan untuk mengetahui (1) isi gagasan yang dikemukakan; (2) organisasi isi; (3) struktur tatabahasa; (4) gaya/pilihan struktur dan diksi; (5) ejaan dan tanda baca.

2. Catatan lapangan

Catatan lapangan (*field notes*) dalam penelitian adalah bukti autentik berupa catatan pokok, atau catatan terurai tentang proses apa yang terjadi dilapangan, sesuai dengan fokus penelitian, ditulis secara deskriptif dan reflektif. Menurut Rochiati Wiriaatmaja (2008-125) catatan lapangan merupakan kekuatan tersendiri dari penelitian tindakan kelas yang beriklim kuantitatif (*grounded*) dari mulai akar rumput (*grass roots*) merupakan validasi dari penelitian ini. Adapun perilaku belajar yang di catat berkaitan dengan kesesuaian antara perilaku belajar yang diharapkan sebagai indikator ketercapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Catatan lapangan dalam penelitian ini dibuat oleh peneliti pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Sumber data yang diperoleh dari catatan lapangan ini antara lain suasana kelas, pengelolaan kelas, interaksi guru dengan siswa, dan interaksi siswa dengan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk merekam perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung. Dokumentasi ini digunakan sebagai penguat data-data yang lain. Pengambilan data melalui dokumentasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti meminta bantuan salah seorang rekan peneliti dalam mengambil gambar, sehingga siswa tetap fokus dan tidak terjadi perubahan perilaku siswa pada saat pengambilan gambar.

Adapun dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu pada saat siswa membaca dan mengamati contoh karangan deskripsi, pada saat

siswa mengamati gambar, pada saat siswa menulis karangan deskripsi, dan pada saat siswa membacakan hasil karangan deskripsi di depan kelas. Dokumentasi ini merupakan bukti mengenai keadaan tingkah laku siswa pada saat pembelajaran menulis karangan deskripsi.

Dokumentasi yang telah terkumpul selanjutnya dilaporkan secara deskriptif sesuai dengan kondisi yang ada. Jika data lain hanya berwujud laporan secara tertulis, maka dalam teknik dokumentasi pembaca dapat langsung menikmati suasana secara visual beserta laporan deskriptifnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2006: 160). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk tes.

Bentuk instrumen penelitian yang berupa tes digunakan untuk mengungkapkan data keterampilan menulis siswa. Bentuk instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis karangan deskripsi. Hasil akhir tes diambil berdasarkan jumlah skor tiap-tiap aspek.

Aspek penilaian menulis karangan deskripsi terdiri dari isi gagasan, organisasi isi, tata bahasa, gaya (pilihan struktur dan kosakata) serta ejaan dan tanda baca seperti pendapat dari Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi (1998: 272). Berikut ini adalah aspek penilaian menulis karangan deskripsi yang sudah dimodifikasi oleh peneliti.

Tabel 2. Penilaian menulis karangan deskripsi dengan penyekoran tiap aspek

No	Aspek yang dinilai	Rentang Skor	Skor Siswa
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13 - 30	
2.	Organisasi isi	5 - 25	
3.	Struktur tatabahasa	7 - 20	
4.	Gaya: pilihan struktur dan diksi	4 - 15	
5.	Ejaan dan tanda baca	3 - 10	
Jumlah		100	

Sumber: Ahmad Rofi'udin & Darmiyati Zuhdi (1998: 272)

G. Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu dengan mencari rerata (*mean*). Berikut ini rumus mencari rerata (*mean*) yang dikemukakan Anas Sudijono (2007: 81).

$$Mx = \frac{x}{N}$$

Keterangan:

Mx : Rata-rata (mean)

x : Jumlah dari skor nilai siswa

N : Number of Cases (jumlah siswa)

Berikut ini adalah kategori penilaian untuk mengetahui hasil penelitian setelah diberikan tindakan.

Tabel 3. Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

No	Kategori	Rentang skor
1.	Sangat Baik	86 – 100
2.	Baik	75 – 85
3.	Sedang	60 – 74
4.	Kurang	45 – 59
5.	Sangat Kurang	30 – 44

H. Kriteria Keberhasilan

Keberhasilan suatu tindakan didasarkan pada sebuah standar yang harus terpenuhi. Keberhasilan penelitian tindakan kelas ditandai dengan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik terkait dengan guru, siswa, suasana belajar, dan hasil belajar siswa. Keberhasilan suatu penelitian dapat diketahui dengan membandingkan hasil sebelum diberi tindakan dengan hasil sesudah diberi tindakan.

Penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil apabila nilai rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi kelas III A SD Model Kabupaten Sleman mencapai KKM yaitu 75. Penetapan indikator pencapaian ini disesuaikan dengan kondisi sekolah, seperti kriteria ketuntasan minimal nilai yang dicapai dan ketuntasan belajar tergantung pada guru kelas yang secara empiris tahu keadaan siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini diuraikan hasil penelitian tindakan yang telah dilaksanakan dan pembahasan hasil penelitian siklus I dan siklus II.

1. Deskripsi Kondisi Awal Siswa

Berdasarkan hasil tes pra tindakan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III A SD Model Kabupaten Sleman, diperoleh data bahwa nilai rerata keterampilan menulis karangan deskripsi adalah 62,6. Siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM sebanyak 3 orang atau 14,29%. Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 18 orang atau 90,47%. Rata-rata nilai pra tindakan keterampilan menulis karangan deskripsi masuk ke dalam kategori sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis
Karangan Deskripsi Sebelum Diberi Tindakan

Skor	Kriteria	Jumlah	Persentase
86 – 100	Sangat baik	-	-
75 – 85	Baik	3	14,3 %
60 – 74	Sedang	11	52,4 %
45 – 59	Kurang	7	33,3 %
32 – 44	Sangat Kurang	-	-

2. Deskripsi Penelitian Siklus I

Tindakan siklus I dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam tindakan siklus I adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menentukan waktu pelaksanaan tindakan,
- 2) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran,
- 3) Mempersiapkan materi tentang menulis karangan deskripsi,
- 4) Mempersiapkan media gambar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi,
- 5) Mempersiapkan instrumen penilaian, dan
- 6) Mempersiapkan peralatan dokumentasi pelaksanaan tindakan.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan penelitian ini merupakan pelaksanaan dari rencana yang telah dibuat sebelumnya. Tindakan yang dilakukan adalah pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar. Tahap pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan.

Pertemuan 1

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 11 April 2013. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dan dilaksanakan pada jam akhir pembelajaran yaitu pukul 11.30 – 12.40 WIB. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama adalah menulis

karangan deskripsi bertema kegiatan dengan sub tema kegiatan piket kelas dengan menggunakan media gambar.

Kegiatan inti pada pertemuan pertama siklus I adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa mengamati gambar yang ditampilkan,
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang EYD
- 3) Siswa memperhatikan penjelasan guru cara membaca sesuai tanda baca yang benar,
- 4) Siswa menentukan judul karangan sesuai gambar,
- 5) Siswa membuat kerangka karangan sesuai gambar,
- 6) Siswa mengembangkan kerangka karangan sesuai gambar,
- 7) Siswa diberikan kesempatan untuk merevisi karangan, dan
- 8) Siswa membacakan hasil karangan di depan kelas.

Pertemuan 2

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 12 April 2013. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dan dilaksanakan pada jam pertama dan kedua yaitu pada pukul 07.35 – 08.45 WIB. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua adalah menulis karangan deskripsi bertema kegemaran dengan menggunakan media gambar.

Kegiatan inti pada pertemuan kedua siklus I adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa diberikan penjelasan tentang langkah-langkah menulis karangan deskripsi berdasarkan gambar,
- 2) Siswa mengamati gambar yang ditampilkan guru,

- 3) Siswa melakukan tanya jawab tentang gambar yang ditampilkan.
Apa saja objek yang ada di dalam gambar?,
- 4) Siswa menentukan judul karangan yang sesuai dengan gambar,
- 5) Siswa diminta membuat kerangka karangan berdasarkan gambar,
- 6) Siswa diberikan penjelasan tentang penggunaan ejaan, penulisan huruf kapital, dan tanda baca,
- 7) Siswa menulis karangan dengan mengembangkan kerangka karangan yang telah dibuat, dan
- 8) Siswa membacakan hasil karangan deskripsi di depan kelas.

Pertemuan 3

Pertemuan ketiga siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 16 April 2013. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dan dilaksanakan pada jam kelima dan keenam yaitu pada pukul 10.00 – 11.10 WIB. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ketiga adalah menulis karangan deskripsi bertema peristiwa dengan menggunakan media gambar.

Kegiatan inti pada pertemuan ketiga siklus I adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa mengamati gambar yang ditampilkan guru,
- 2) Siswa mencatat objek-objek yang ada di dalam gambar,
- 3) Siswa diberikan penjelasan tentang unsur-unsur kalimat yang baik dan cara membuat kalimat yang benar,
- 4) Siswa menentukan judul karangan sesuai gambar yang diamati,
- 5) Siswa membuat kerangka karangan sesuai gambar yang diamati,

- 6) Siswa menulis karangan deskripsi dengan mengembangkan kerangka karangan yang dibuat dan mengaitkan objek-objek dalam gambar yang sudah dicatat,
- 7) Siswa melakukan penyuntingan dan merevisi karangan yang dibuat, dan
- 8) Siswa membacakan hasil karangan di depan kelas

c. Observasi Siklus I

Selama tindakan siklus I dilaksanakan, peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa. Observasi dilaksanakan untuk mendokumentasikan pelaksanaan tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan media gambar. Kegiatan observasi dilakukan sendiri oleh peneliti yang bertindak sebagai guru.

1) Kegiatan guru

Guru menjelaskan materi karangan deskripsi meliputi pengertian karangan deskripsi, ciri-ciri karangan deskripsi, dan langkah-langkah menulis karangan deskripsi. Guru menampilkan materi pelajaran dan gambar kepada siswa di papan tulis dengan menggunakan LCD. Guru juga menjelaskan tentang EYD dan kerangka karangan. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa berkaitan dengan gambar. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menentukan judul dan kerangka karangan sesuai dengan gambar.



Gambar 2. Guru menjelaskan materi kepada siswa

Guru memberikan tugas menulis karangan deskripsi kepada siswa dengan mengembangkan kerangka karangan yang dibuat. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan kerangka karangan. Guru mengelilingi kelas memastikan semua siswa dapat menulis karangan deskripsi dengan baik. Guru tidak dapat membimbing semua siswa secara maksimal karena keterbatasan waktu. Guru meminta siswa membacakan karangan yang telah ditulis.

2) Kegiatan Siswa

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada pertemuan pertama, setelah melakukan tanya jawab tentang karangan, siswa mulai fokus pada pelajaran. Siswa memperhatikan penjelasan materi dengan antusias. Siswa tertarik dengan materi dan gambar yang ditampilkan di papan tulis. Siswa tidak ragu-ragu dan takut bertanya ketika belum paham dengan materi. Siswa terlihat asyik menulis karangan. Siswa yang mengalami kesulitan mendapatkan bimbingan guru.

Hasil pengamatan pada pertemuan kedua, siswa terlihat masih antusias dengan kegiatan menulis. Siswa melakukan tanya jawab tentang gambar dengan semangat. Siswa mulai menulis karangan dengan asyik. Siswa mulai terlihat tidak fokus pada kegiatan menulis. Siswa menulis sambil berbicara dan bercanda. Beberapa siswa tidak dapat menyelesaikan karangan tepat waktu. Siswa membacakan hasil karangan di depan kelas.

Pada pertemuan ketiga, terdapat beberapa siswa yang ramai dengan teman pada saat kegiatan menulis berlangsung. Siswa tidak melaksanakan tahap revisi dengan maksimal. Masih banyak kesalahan yang dilakukan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Setelah siswa selesai menulis karangan, siswa tidak memeriksa karangan yang sudah ditulisnya. Siswa asyik berbicara dan bercanda dengan siswa yang lain, sehingga beberapa siswa tidak melakukan revisi. Pada tahap publikasi beberapa siswa maju ke depan kelas tanpa ditunjuk guru. siswa mulai tidak sabar untuk segera beristirahat sehingga suasana kelas menjadi ramai.



Gambar 3. Siswa asyik menulis karangan deskripsi

d. Refleksi dan Revisi Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1) Refleksi

Setelah seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan hingga tahap evaluasi, peneliti melakukan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan selama siklus I. Kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar pada siklus I masih banyak terdapat kesalahan antara lain sebagai berikut.

1. Kesalahan penulisan paragraf (awal paragraf tidak menjorok ke kanan) dan paragraf ditulis dalam bentuk baris seperti puisi.

Waktu itu Dinda, Doni, Boni, dan Sunarjo sedang piket.

Kami pergi ke sekolah bersama-sama.

Kamipun sehabis masuk kelas langsung menyiapkan barang-barang.

2. Kesalahan penulisan kata, seperti kata **segera** ditulis **segerara**, **kebersihannya** ditulis **kebershanya**, **dengan** ditulis **denga**, **merapikan** ditulis **merapika**, **masih** ditulis **masi**, **bernama** ditulis **bernam**, **pakaian** ditulis **pakain**, **hijau** ditulis **ijo**, **murid** ditulis **mured**, **mengelap** ditulis **menglap** dan **menyulak**, **lantai** ditulis **lantan**, **batuk** ditulis **bantuk**,
3. Kesalahan penulisan huruf kapital pada awal kalimat, seperti kata **Rasanya** ditulis **rasanya**, **Mereka** ditulis **mereka**, **Aku** ditulis **aku**,
4. Penggunaan huruf kapital di tengah kalimat maupun di tengah kata, seperti kata **yang** ditulis **Yang**, **jendela** ditulis **Jendela**, **menyapu** ditulis **Menyapu**, **vas bunga berwarna biru** ditulis **vas Bunga Berwarna**

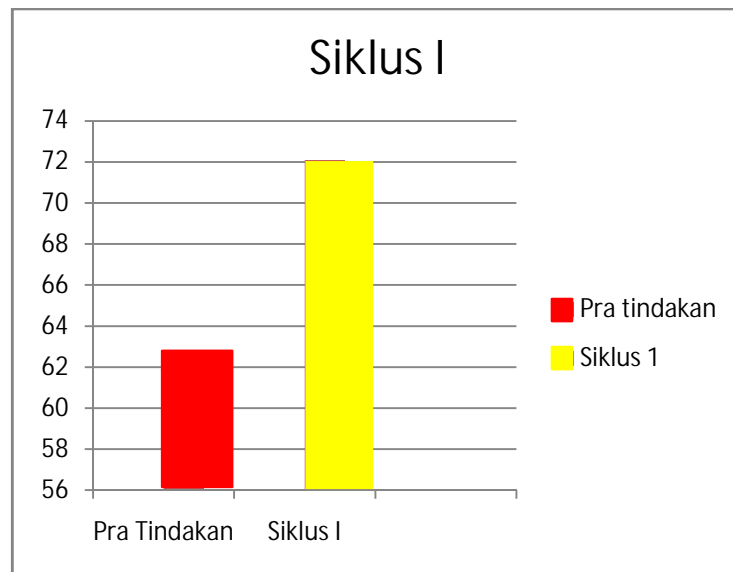
Biru, merapikan ditulis **merapiKa, membersihkan** ditulis **memberSihKan,**

5. Kesalahan penulisan nama orang dengan huruf kecil, **Robi** ditulis **robi,**
Tata ditulis **tata, Bintang** ditulis **bintang,**
6. Kesalahan penulisan kata depan, seperti **di kelas** ditulis **dikelas,** **di atas meja** ditulis **diatas meja,**
7. Kesalahan penggunaan tanda baca koma (,) dan tanda titik (.),
8. Kesalahan pemenggalan kata, **member-sihkan** ditulis **membersi-hkan**
9. Terjadi pengulangan kata di awal kalimat secara berulang-ulang, seperti kata **lalu, kemudian, setelah itu,**
10. Terjadi pengulangan kata di dalam kalimat, seperti kata **membantu** ditulis **membantu membantu,** dan
11. Isi karangan tidak sesuai dengan gambar.

Berdasarkan hasil penilaian siklus I, pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi. Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siklus I sebesar 9,9, kondisi awal 62,6 meningkat menjadi 72,5. Untuk lebih jelasnya lihat tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Tindakan Siklus I

Kelas	Nilai Rerata	
	Nilai Rerata pra tindakan	Nilai Rerata Siklus I
III A	62,6	72,5



Gambar 4. Grafik hasil tindakan siklus I

**Tabel 6. Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis
Karangan Deskripsi Siklus I**

Skor	Kategori	Siklus I	
		Jumlah	Persentase
86 – 100	Sangat baik	1	4,8 %
75 – 85	Baik	9	42,8 %
60 – 74	Sedang	10	47,6 %
45 – 59	Kurang	1	4,8 %
32 – 44	Sangat Kurang	-	-

Berdasarkan data pada tabel 6 di atas menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM yaitu 75 sebanyak 10 siswa atau sebesar 47,6% dengan rincian 1 siswa kategori sangat baik dan 9 siswa kategori baik. Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 11 siswa atau sebesar 52,4% dengan rincian 10 siswa kategori sedang dan 1 siswa kategori kurang. Dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi pada siklus I termasuk kategori sedang.

2) Revisi Perencanaan Tindakan Siklus I

Berdasarkan refleksi pelaksanaan tindakan siklus I, ternyata banyak ditemukan kesalahan yang harus diperbaiki pada pelaksanaan tindakan siklus II. Kesalahan yang paling banyak dilakukan pada siklus I adalah kesalahan tentang tata tulis karangan yang meliputi penggunaan ejaan, penulisan huruf kapital, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca. Dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siklus II, peneliti melakukan revisi terhadap perencanaan tindakan siklus I sebagai berikut.

- a) Siswa diberikan penjelasan tentang kesalahan-kesalahan yang dilakukan dalam menulis karangan deskripsi,
- b) Media gambar yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik siswa,
- c) Siswa lebih banyak diberikan motivasi dalam menulis karangan,
- d) Memberikan bimbingan kepada semua siswa yang mengalami kesulitan, melaksanakan tahap-tahap penulisan secara menyeluruh.

3. Deskripsi Penelitian Siklus II

Tindakan siklus II dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Tindakan siklus II mengacu pada kekurangan dan permasalahan yang ditemukan pada pelaksanaan tindakan siklus I. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam tindakan siklus II adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan siklus II merupakan tahap awal menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah pada

pelaksanaan tindakan siklus I. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap perencanaan siklus II adalah sebagai berikut.

- 1) Menentukan waktu pelaksanaan tindakan,
- 2) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran,
- 3) Mempersiapkan materi tentang ejaan yang disempurnakan,
- 4) Mempersiapkan media gambar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi,
- 5) Mempersiapkan instrumen penilaian, dan
- 6) Mempersiapkan peralatan dokumentasi pelaksanaan tindakan.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II mengacu pada perencanaan tindakan yang telah disusun berdasarkan hasil refleksi siklus I. Tindakan siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan dan meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa.

Pertemuan 1

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 2 Mei 2013. Kegiatan pembelajaran pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada jam ketujuh dan kedelapan yaitu pada pukul 11.30 – 12.40 WIB. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama siklus II adalah menulis karangan deskripsi dengan media gambar bertema transportasi.

Kegiatan inti pada pertemuan pertama siklus II adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa diberikan penjelasan tentang kesalahan-kesalahan yang dilakukan dalam menulis karangan deskripsi pada siklus I,

- 2) Siswa diberikan penjelasan tentang penggunaan ejaan, penulisan huruf kapital dan tanda baca yang benar,
- 3) Siswa mengamati gambar yang ditampilkan guru,
- 4) Siswa menentukan judul karangan yang sesuai dengan gambar,
- 5) Siswa diminta membuat kerangka karangan berdasarkan gambar,
- 6) Siswa menulis karangan dengan mengembangkan kerangka karangan yang telah dibuat, dan
- 7) Siswa membacakan hasil karangan deskripsi di depan kelas.

Pertemuan 2

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 3 Mei 2013. Kegiatan pembelajaran pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada jam pertama dan kedua yaitu pukul 07.35 – 08.45 WIB. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II adalah menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar yang bertema transportasi.

Kegiatan inti pada pertemuan kedua siklus II adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa diberikan penjelasan tentang unsur-unsur kalimat dan EYD,
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan cara membaca sesuai dengan tanda baca,
- 3) Siswa mengamati gambar yang ditampilkan guru,
- 4) Siswa menentukan judul karangan yang sesuai dengan gambar,
- 5) Siswa diminta membuat kerangka karangan berdasarkan gambar,
- 6) Siswa menulis karangan dengan mengembangkan kerangka karangan yang telah dibuat, dan
- 7) Siswa membacakan hasil karangan deskripsi di depan kelas.

Pertemuan 3

Pertemuan ketiga siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 7 Mei 2013. Kegiatan pembelajaran pertemuan ketiga siklus II dilaksanakan pada jam kelima dan keenam yaitu pada pukul 10.00 – 11.10 WIB. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ketiga siklus II menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar yang bertema lingkungan.

Kegiatan inti pada pertemuan ketiga siklus II adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara membaca sesuai dengan tanda baca yang benar,
- 2) Siswa mengamati gambar yang ditampilkan guru,
- 3) Siswa menentukan judul karangan yang sesuai dengan gambar,
- 4) Siswa diminta membuat kerangka karangan berdasarkan gambar,
- 5) Siswa menulis karangan dengan mengembangkan kerangka karangan yang telah dibuat,
- 6) Siswa menyunting dan merevisi karangan deskripsi yang telah ditulis, dan
- 7) Siswa membacakan hasil karangan deskripsi di depan kelas.

c. Observasi Siklus II

Selama tindakan siklus II dilaksanakan, peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa. Observasi dilaksanakan untuk mendokumentasikan pelaksanaan tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan media gambar. Kegiatan observasi dilakukan sendiri oleh peneliti yang bertindak sebagai guru.

1) Kegiatan guru

Guru menjelaskan kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menulis karangan deskripsi pada siklus I. Guru menjelaskan tentang cara menulis kalimat yang baik dan unsur-unsur kalimat yang benar. Guru menjelaskan penulisan huruf kapital dan tanda baca yang benar. Guru menjelaskan materi tentang ejaan yang disempurnakan (EYD). Guru menampilkan gambar di papan tulis dengan LCD. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang objek-objek pada gambar yang ditampilkan. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menentukan judul dan kerangka karangan sesuai dengan gambar.



Gambar 5. Guru membagikan lembar kerja siswa

Guru memberikan tugas menulis karangan deskripsi kepada siswa dengan mengembangkan kerangka karangan yang dibuat. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan kerangka karangan. Guru mengelilingi kelas memastikan semua siswa dapat menulis karangan

deskripsi dengan baik. Guru mengingatkan siswa untuk melakukan penyuntingan dan revisi karangan. Guru meminta siswa membacakan karangan yang telah ditulis.

2) Kegiatan Siswa

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada pertemuan pertama, setelah siswa dibagikan hasil karangan siklus I, siswa mulai fokus meneliti kesalahan-kesalahan pada karangan yang telah ditulisnya. Siswa menulis kesalahan-kesalahan pada karangan. Siswa memperhatikan penjelasan materi dengan antusias. Siswa mengamati gambar yang ditampilkan di papan tulis. Siswa terlihat asyik menulis karangan. Siswa yang mengalami kesulitan bertanya kepada guru.



Gambar 6. Siswa mengamati gambar dan menulis karangan

Berdasarkan pengamatan pada pertemuan kedua, semua siswa memperhatikan dengan serius penjelasan materi tentang kalimat. Beberapa siswa bertanya kepada guru. Siswa mengamati gambar yang ditampilkan di papan tulis. Beberapa siswa mengamati gambar di dekat papan tulis. Siswa

mulai menulis karangan dengan asyik. Beberapa siswa menulis sambil berbicara dan bercanda. Siswa membacakan hasil karangan di depan kelas.

Pada pertemuan ketiga, siswa mengamati gambar dengan teliti. Sepuluh siswa menulis karangan di dekat papan tulis. Terdapat beberapa siswa yang berbicara dengan teman pada saat kegiatan menulis berlangsung. Siswa melakukan penyuntingan karangan dengan saling menukar karangan yang ditulis. Beberapa siswa tidak selesai tepat waktu. Siswa asyik berbicara dan bercanda dengan siswa yang lain pada tahap revisi, sehingga beberapa siswa tidak maksimal dalam melakukan revisi karangan. Pada tahap publikasi lima siswa maju ke depan kelas tanpa ditunjuk guru.

d. Refleksi Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Setelah seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan, peneliti melakukan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan. Kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar pada siklus II masih terdapat beberapa kesalahan antara lain sebagai berikut.

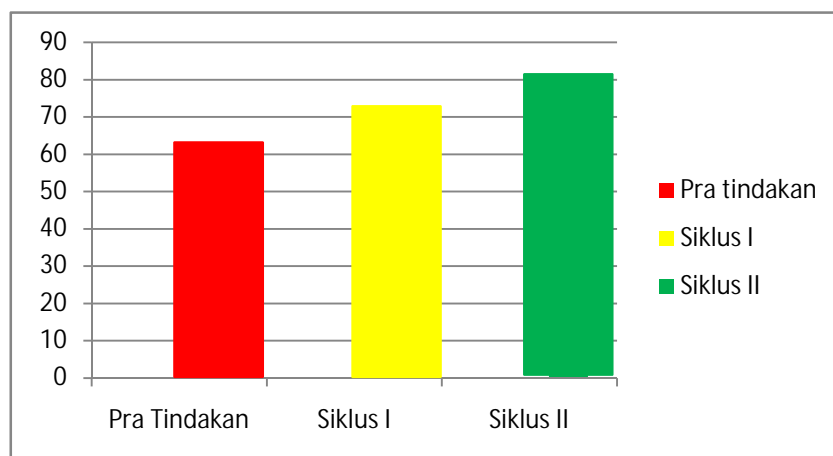
- 1) Kesalahan penulisan kata, misal kata **hijau** ditulis **hijan**, **sekolah** ditulis **sekola**, **mereka** ditulis **mereke**, **menghampiri** ditulis **mengampiri**,
- 2) Kesalahan penulisan huruf kapital pada awal kalimat, seperti kata **Mereka** ditulis **mereka**, **Aku** ditulis **aku**,
- 3) Penggunaan huruf kapital di tengah kalimat maupun di tengah kata, seperti kata **pakai** ditulis **Pakai**, **sendiri** ditulis **Sendiri**, **udara** ditulis **Udara**, **dan** ditulis **Dan**,

- 4) Kesalahan penulisan nama orang dengan huruf kecil, **Faiz** ditulis **faiz**,
Nina ditulis **nina**, **Gani** ditulis **gani**,
- 5) Kesalahan penulisan kata depan, seperti **di kelas** ditulis **dikelas**,
- 6) Kesalahan penggunaan tanda baca koma (,) dan tanda titik (.),
- 7) Isi karangan tidak sesuai dengan objek pada gambar

Berdasarkan hasil penilaian tindakan siklus II, pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi. Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siklus II sebesar 17,5, kondisi awal 62,6 meningkat menjadi 80,1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Hasil Tindakan Siklus II

Kelas	Nilai Rerata		
	Nilai Rerata Prasiklus	Nilai Rerata Siklus I	Nilai Rerata Siklus II
III A	62,6	72,5	80,1



Gambar 7. Grafik hasil tindakan siklus II

Tabel 8. Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis
Karangan Deskripsi Siklus II

Skor	Kategori	Siklus II	
		Jumlah	Persentase
85 – 100	Sangat baik	3	14,3%
75 – 84	Baik	14	66,7%
60 – 74	Sedang	4	19%
45 – 59	Kurang	-	-
32 – 44	Sangat Kurang	-	-

Berdasarkan tabel 9 di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM sebanyak 17 siswa atau 81%. Sedangkan Siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 4 siswa atau 19%. Nilai rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi siklus II termasuk kategori baik.

Tabel 9. Nilai Rerata Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa
Kelas III A SD Model Kabupaten Sleman

No	Nama Siswa	Nilai Rerata			KKM	
		Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Naik dan tuntas	Naik tidak tuntas
1	Dn	60	73	82		
2	An	51	57	68		
3	Bk	54	65	71		
4	Fd	75	88	90		
5	Fz	58	75	82		
6	Gb	63	70	80		
7	Gr	59	68	77		
8	Ky	65	79	86		
9	Lt	55	63	75		
10	Hn	55	62	74		
11	Nd	62	68	80		
12	Op	66	78	85		
13	Pt	75	82	87		
14	Aw	64	75	79		
15	She	75	80	85		
16	Tt	65	75	81		
17	Vny	71	76	83		
18	Zhr	70	76	84		
19	Zlg	60	71	75		
20	And	51	67	73		
21	Ta	60	74	82		

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Tindakan Siklus I

Kondisi awal sebelum diberikan tindakan, kegiatan pembelajaran menulis karangan dilaksanakan secara konvensional tanpa menggunakan media pembelajaran. Siswa hanya diberikan tugas untuk menulis karangan dengan tema tertentu tanpa ada media dan bimbingan dari guru. Sehingga siswa kesulitan dalam menulis karangan. Rata-rata nilai keterampilan menulis siswa pada kondisi awal adalah 62,6 dan termasuk kategori sedang.

Kegiatan pembelajaran selanjutnya ditingkatkan dengan pemberian tindakan berupa menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar. Pada pertemuan pertama siklus I, siswa sangat antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa menulis karangan deskripsi bertema kegiatan piket kelas. Dengan media gambar siswa lebih fokus dalam menulis karangan.

Pada pertemuan kedua siklus I, siswa menulis karangan deskripsi dengan tema yang berbeda. Siswa masih sedikit kesulitan untuk menulis karangan dengan media gambar. siswa belum melakukan penyuntingan dan revisi karangan deskripsi. Pada pertemuan ketiga siklus I, siswa menulis karangan deskripsi dengan tema peristiwa. Siswa terlihat asyik menulis sambil mengamati gambar yang ditampilkan. Siswa kurang maksimal dalam menyunting dan merevisi karangan.

Berdasarkan hasil penelitian siklus I, pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar dapat meningkatkan keterampilan

menulis karangan deskripsi. Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siklus I sebesar 9,9, dari kondisi awal 62,6 meningkat menjadi 72,5.

Meskipun terjadi peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi, rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi pada siklus I belum mampu mencapai standar keberhasilan yang ditetapkan. Masih terdapat 11 siswa yang belum mencapai nilai KKM. Permasalahan yang dihadapi pada siklus I meliputi kelemahan siswa dalam membuat organisasi karangan yang baik, penyusunan kalimat yang belum runtut, dan kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam karangan deskripsi. Oleh karena itu, diupayakan perbaikan pada tindakan siklus II untuk mengatasi permasalahan pada siklus I, yaitu dengan pemilihan tema gambar yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas III sekolah dasar dan penjelasan EYD yang lebih mendalam. Siswa juga diberikan tambahan materi terkait dengan perumusan judul, penyusunan kalimat, dan penyusunan organisasi dalam karangan.

2. Tindakan Siklus II

Kegiatan pembelajaran siklus II dilaksanakan dengan beberapa perbaikan pada materi EYD dan pemilihan gambar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas III sekolah dasar. Siswa yang mengalami kesulitan lebih banyak diberikan bimbingan. Kegiatan pembelajaran pada siklus II lebih disempurnakan dengan pelaksanaan tahap revisi dan publikasi hasil karangan.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan siklus II, terdapat peningkatan yang begitu signifikan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar. Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siklus II sebesar 17,5, dari kondisi awal 62,6 meningkat menjadi 80,1.

Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan bahwa dengan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas III A SD Model Kabupaten Sleman. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi yang mencapai 80,1. Hasil tindakan siklus II telah melampaui kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

Meskipun hasil tindakan siklus II telah melampaui kriteria keberhasilan, namun masih terdapat 4 siswa yang nilai rata-ratanya belum mencapai KKM walaupun nilai rata-rata masing-masing siswa mengalami peningkatan dari kondisi awal. Permasalahan yang ditemukan pada siklus II adalah kelemahan siswa pada pilihan kata dan kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca. Disamping itu, berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi terdapat siswa yang bercanda ketika melaksanakan tes menulis karangan deskripsi dan mengganggu siswa yang lain.

Meskipun hasil penelitian siklus II masih ditemukan beberapa permasalahan, peneliti menghentikan penelitian sampai siklus II karena

kriteria keberhasilan yang ditetapkan telah tercapai dan terlampaui pada pelaksanaan tindakan siklus II.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Model Kabupaten Sleman mempunyai beberapa keterbatasan antarlain sebagai berikut.

1. Media gambar yang digunakan dalam penelitian ini belum divalidasi oleh ahli media.
2. Media gambar ditampilkan dengan cara diproyeksikan menggunakan LCD, tidak dengan cara dicetak dan dibagikan kepada masing-masing siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas III A SD Model Kabupaten Sleman. Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siklus I sebesar 9,9, kondisi awal 62,6 meningkat menjadi 72,5. Sedangkan pada siklus II, Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi sebesar 17,5, kondisi awal 62,6 meningkat menjadi 80,1.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya memotivasi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar yang sesuai dengan karakteristik siswa dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan agar siswa lebih tertarik dan lebih mudah dalam mengembangkan karangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melaksanakan penelitian dengan menggunakan media yang lain untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suriamiharja. dkk. (1997). *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuchdi. (1998). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Anas Sudijono. (2007). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arief S. Sadiman. dkk. (2003). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Burhan Nurgiantoro. (2001). *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta Anggota IKAPI.
- Depdiknas. (2009). *Pedoman Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar Depdiknas.
- Elina Syarif, Zulkarnaini & Sumarmo. (2009). *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik & Tenaga Kependidikan P4TK Bahasa.
- Endang Yusewarsih. (2011). "Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi melalui media gambar tunggal pada siswa kelas IV SDN Dengkol 01 Singosari." *Abstract Tugas Akhir Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Gorys Keraf. (1981). *Eksposisi dan Deskripsi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Haryadi, dan Zamzani. (1996). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Depdikbud Dirjend Pendidikan Tinggi Bagian Proyek Pengembangan PGSD
- Henry Guntur Tarigan. (1983). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Imam Maliki. (1999). *Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ismail Marahimin. (1999). *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Kasihani Kasbolah, E.S. (1998). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: Departemen Pendidikan & Kebudayaan Dirjen Dikti.

- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyono Abdurrahman. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oemar Hamalik. (1986). *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.
- Parera, Jos Daniel. (1993). *Menulis Tertib dan Sistematis*. Jakarta: Erlangga.
- Rochiati Wiriaatmaja. (2008). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rudi Susilana, dan Cepi Riyana. (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Sabarti Akhadiah. dkk. (1988). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Saleh Abbas. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Semi, M. Atar. (1993). *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- _____. (2007). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Penelitian Tindakan 2010*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Surwiyati. (2011). "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIN Ponjong Gunung Kidul." *Thesis Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Syaifulloh Nugroho. (2011). "Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Media Gambar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Gendol VI Tahun Ajaran 2011/2012". *Abstract Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Penyusun. (2000). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wijaya, Citria Nilam Asri Cipto. (2005). Peningkatan Kinerja Siswa Kelas V SDN Taman 02 Bondowoso dalam Pembelajaran Menulis Deskriptif dengan Media Gambar. *Tugas Akhir Skripsi*. Malang: Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Zainal Aqib. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.

LAMPIRAN

RPP SIKLUS I PERTEMUAN PERTAMA

Satuan Pendidikan	: SD Model Kabupaten Sleman
Tema	: Kegiatan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: III / 2
Alokasi Waktu	: 2 Jam Pelajaran
Pelaksanaan	: Kamis, 11 April 2013

A. Standar Kompetensi

Menulis: Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

B. Kompetensi Dasar

Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.

C. Indikator

1. Menentukan judul karangan sesuai gambar.
2. Membuat kerangka karangan sesuai gambar.
3. Mengembangkan kerangka karangan sesuai gambar.
4. Membacakan karangan sesuai tanda baca.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru dan mengamati gambar siswa dapat membuat judul dengan baik.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang ejaan dan mengamati gambar siswa dapat membuat kerangka karangan dengan baik.
3. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang ejaan dan mengamati gambar siswa dapat mengembangkan kerangka karangan dengan memperhatikan penggunaan ejaan yang tepat.
4. Setelah mengembangkan kerangka karangan dan mendengarkan penjelasan guru siswa dapat membacakan hasil tulisannya di depan kelas sesuai tanda baca dengan benar.

E. Materi Pokok

Menulis karangan deskripsi dengan ejaan yang disempurnakan.

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan, presentasi
2. Pendekatan : Kontekstual

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal (5 menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
2. Guru menanyakan siswa yang tidak berangkat
3. Guru melakukan apersepsi
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai,

Kegiatan Inti (60 menit)

Eksplorasi

1. Siswa mengamati gambar yang ditampilkan selama kegiatan pembelajaran.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang ejaan.
3. Siswa mendengarkan penjelasan guru cara membaca sesuai tanda baca.

Elaborasi

1. Siswa menulis judul karangan sesuai gambar.
2. Siswa membuat kerangka karangan deskripsi sesuai gambar.
3. Siswa mengembangkan kerangka karangan sesuai gambar.
4. Siswa diberikan kesempatan untuk merevisi karangan.

Konfirmasi

1. Siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas sesuai tanda baca.
2. Siswa mendapat penguatan dari guru.
3. Guru memberikan penekanan hal-hal yang tidak diketahui siswa.
4. Siswa yang belum jelas diberi kesempatan bertanya.

Kegiatan Akhir (5 menit)

1. Guru memotivasi siswa supaya mempelajari kembali di rumah agar menjadi siswa yang pandai.
2. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi menulis karangan deskripsi.

3. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

H. Sumber Materi dan Media

1. Sumber Materi

- a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- b. Silabus Bahasa Indonesia kelas III
- c. Modul Bahasa Indonesia kelas III

2. Media

- a. Gambar
- b. LCD

I. Penilaian

1. Prosedur : Produk
2. Jenis tes : Tertulis
3. Bentuk tes : Essay
4. Alat : Menulis karangan deskripsi
5. Rubrik penilaian

Rubrik penilaian produk (menulis karangan deskripsi)

No	Aspek yang dinilai	Skor maksimal	Skor Siswa
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13 - 30	
2.	Organisasi isi	5 - 25	
3.	Struktur tatabahasa	7 - 20	
4.	Gaya: pilihan struktur dan diksi	4 - 15	
5.	Ejaan dan tanda baca	3 - 10	
Jumlah		32 - 100	

J. Kriteria keberhasilan

Pembelajaran dikatakan berhasil jika 75% siswa memperoleh nilai mencapai KKM yaitu 75.

Mengetahui
Kepala Sekolah



Dra. Rahayu Setyaningsih, M.Pd
NIP 19670201 198604 2 002

Sleman, 10 April 2013
Peneliti

Untung Subekti, A.Ma
NIM 09108247074

RPP SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA

Satuan Pendidikan	: SD Model Kabupaten Sleman
Tema	: Kegemaran
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: III / 2
Alokasi Waktu	: 2 Jam Pelajaran
Pelaksanaan	: Kamis, 11 April 2013

A. Standar Kompetensi

Menulis: Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

B. Kompetensi Dasar

Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.

C. Indikator

1. Menentukan judul karangan sesuai gambar.
2. Membuat kerangka karangan sesuai gambar.
3. Mengembangkan kerangka karangan sesuai gambar.
4. Membacakan karangan sesuai tanda baca.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru dan mengamati gambar siswa dapat membuat judul dengan baik.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang ejaan dan mengamati gambar siswa dapat membuat kerangka karangan dengan baik.
3. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang ejaan dan mengamati gambar siswa dapat mengembangkan kerangka karangan dengan memperhatikan penggunaan ejaan yang tepat.
4. Setelah mengembangkan kerangka karangan dan mendengarkan penjelasan guru siswa dapat membacakan hasil tulisannya di depan kelas sesuai tanda baca dengan benar.

E. Materi Pokok

Menulis karangan deskripsi dengan ejaan yang disempurnakan.

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan, presentasi
2. Pendekatan : Kontekstual

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal (5 menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
2. Guru menanyakan siswa yang tidak berangkat
3. Guru melakukan apersepsi
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai,

Kegiatan Inti (60 menit)

Eksplorasi

1. Siswa mengamati gambar yang ditampilkan selama kegiatan pembelajaran.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang ejaan.
3. Siswa mendengarkan penjelasan guru cara membaca sesuai tanda baca.

Elaborasi

1. Siswa menulis judul karangan.
2. Siswa membuat kerangka karangan deskripsi.
3. Siswa mengembangkan kerangka karangan.
4. Siswa diberikan kesempatan untuk merevisi karangan.

Konfirmasi

1. Siswa membacakan hasil tulisannya di depan kelas sesuai tanda baca.
2. Siswa mendapat penguatan dari guru.
3. Guru memberikan penekanan hal-hal yang tidak diketahui siswa.
4. Siswa yang belum jelas diberi kesempatan bertanya.

Kegiatan Akhir (5 menit)

1. Guru memotivasi siswa supaya mempelajari kembali di rumah agar menjadi siswa yang pandai.
2. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi menulis karangan deskripsi.

3. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

H. Sumber Materi dan Media

1. Sumber Materi

- a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- b. Silabus Bahasa Indonesia kelas III
- c. Modul Bahasa Indonesia kelas III

2. Media

- a. Gambar
- b. LCD

I. Penilaian

1. Prosedur : Produk
2. Jenis tes : Tertulis
3. Bentuk tes : Essay
4. Alat : Menulis karangan deskripsi
5. Rubrik penilaian

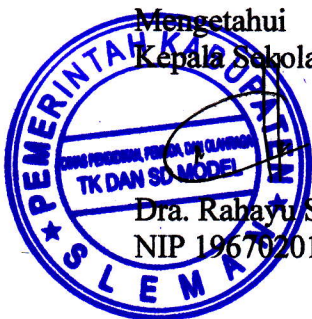
Rubrik penilaian produk (menulis karangan deskripsi)

No	Aspek yang dinilai	Skor maksimal	Skor Siswa
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13 - 30	
2.	Organisasi isi	5 - 25	
3.	Struktur tatabahasa	7 - 20	
4.	Gaya: pilihan struktur dan diksi	4 - 15	
5.	Ejaan dan tanda baca	3 - 10	
Jumlah		100	

J. Kriteria keberhasilan

Pembelajaran dikatakan berhasil jika 75% siswa memperoleh nilai mencapai KKM yaitu 75.

Mengetahui
Kepala Sekolah



Dra. Rahayu Setyaningsih, M.Pd
NIP 19670201 198604 2 002

Sleman, 10 April 2013
Peneliti

Untung Subekti, A.Ma
NIM 09108247074

RPP SIKLUS I PERTEMUAN KETIGA

Satuan Pendidikan	: SD Model Kabupaten Sleman
Tema	: Peristiwa
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: III / 2
Alokasi Waktu	: 2 Jam pelajaran
Pelaksanaan	: Kamis, 11 April 2013

A. Standar Kompetensi

Menulis: Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

B. Kompetensi Dasar

Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.

C. Indikator

1. Menentukan judul karangan sesuai gambar.
2. Membuat kerangka karangan sesuai gambar.
3. Mengembangkan kerangka karangan sesuai gambar.
4. Membacakan karangan sesuai tanda baca.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru dan mengamati gambar siswa dapat membuat judul dengan baik.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang ejaan dan mengamati gambar siswa dapat membuat kerangka karangan dengan baik.
3. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang ejaan dan mengamati gambar siswa dapat mengembangkan kerangka karangan dengan memperhatikan penggunaan ejaan yang tepat.
4. Setelah mengembangkan kerangka karangan dan mendengarkan penjelasan guru siswa dapat membacakan hasil tulisannya di depan kelas sesuai tanda baca dengan benar.

E. Materi Pokok

Menulis karangan deskripsi dengan ejaan yang disempurnakan.

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan, presentasi
2. Pendekatan : Kontekstual

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal (5 menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
2. Guru menanyakan siswa yang tidak berangkat
3. Guru melakukan apersepsi
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai,

Kegiatan Inti (60 menit)

Eksplorasi

1. Siswa mengamati gambar yang ditampilkan di papan tulis.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang ejaan.
3. Siswa mendengarkan penjelasan guru cara membaca sesuai tanda baca.

Elaborasi

1. Siswa menulis judul karangan.
2. Siswa membuat kerangka karangan deskripsi.
3. Siswa mengembangkan kerangka karangan.
4. Siswa diberikan kesempatan untuk merevisi karangan.

Konfirmasi

1. Siswa membacakan hasil tulisannya di depan kelas sesuai tanda baca.
2. Siswa mendapat penguatan dari guru.
3. Guru memberikan penekanan hal-hal yang tidak diketahui siswa.
4. Siswa yang belum jelas diberi kesempatan bertanya.

Kegiatan Akhir (5 menit)

1. Guru memotivasi siswa supaya mempelajari kembali di rumah agar menjadi siswa yang pandai.
2. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi menulis karangan deskripsi.

3. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

H. Sumber Materi dan Media

1. Sumber Materi

- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- Silabus Bahasa Indonesia kelas III
- Modul Bahasa Indonesia kelas III

2. Media

- Gambar
- LCD

I. Penilaian

- Prosedur : Produk
- Jenis tes : Tertulis
- Bentuk tes : Essay
- Alat : Menulis karangan deskripsi
- Rubrik penilaian

Rubrik penilaian produk (menulis karangan deskripsi)

No	Aspek yang dinilai	Skor maksimal	Skor Siswa
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13 - 30	
2.	Organisasi isi	5 - 25	
3.	Struktur tatabahasa	7 - 20	
4.	Gaya: pilihan struktur dan diksi	4 - 15	
5.	Ejaan dan tanda baca	3 - 10	
Jumlah		100	

J. Kriteria keberhasilan

Pembelajaran dikatakan berhasil jika 75% siswa memperoleh nilai mencapai KKM yaitu 75.



Dra. Rahayu Setyaningsih, M.Pd
NIM 19670201 198604 2 002

Sleman, 10 April 2013
Peneliti

Untung Subekti, A.Ma
NIM 09108247074

RPP SIKLUS II PERTEMUAN PERTAMA

Satuan Pendidikan	: SD Model Kabupaten Sleman
Tema	: Transportasi
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: III / 2
Alokasi Waktu	: 2 Jam Pelajaran
Pelaksanaan	: Kamis, 2 Mei 2013

A. Standar Kompetensi

Menulis: Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

B. Kompetensi Dasar

Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.

C. Indikator

1. Menentukan judul karangan sesuai gambar.
2. Membuat kerangka karangan sesuai gambar.
3. Mengembangkan kerangka karangan sesuai gambar.
4. Membacakan karangan sesuai tanda baca.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru dan mengamati gambar siswa dapat membuat judul dengan baik.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang ejaan dan mengamati gambar siswa dapat membuat kerangka karangan dengan baik.
3. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang ejaan dan mengamati gambar siswa dapat mengembangkan kerangka karangan dengan memperhatikan penggunaan ejaan yang tepat.
4. Setelah mengembangkan kerangka karangan dan mendengarkan penjelasan guru siswa dapat membacakan hasil tulisannya di depan kelas sesuai tanda baca dengan benar.

E. Materi Pokok

Menulis karangan deskripsi dengan ejaan yang disempurnakan.

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan, presentasi
2. Pendekatan : Kontekstual

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal (5 menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
2. Guru menanyakan siswa yang tidak berangkat
3. Guru melakukan apersepsi
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai,

Kegiatan Inti (60 menit)

Eksplorasi

1. Siswa mengamati gambar yang ditampilkan di papan tulis.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang ejaan.
3. Siswa mendengarkan penjelasan guru cara membaca sesuai tanda baca.

Elaborasi

1. Siswa menulis judul karangan.
2. Siswa membuat kerangka karangan deskripsi.
3. Siswa mengembangkan kerangka karangan.
4. Siswa diberikan kesempatan untuk merevisi karangan.

Konfirmasi

1. Siswa membacakan hasil tulisannya di depan kelas sesuai tanda baca.
2. Siswa mendapat penguatan dari guru.
3. Guru memberikan penekanan hal-hal yang tidak diketahui siswa.
4. Siswa yang belum jelas diberi kesempatan bertanya.

Kegiatan Akhir (5 menit)

1. Guru memotivasi siswa supaya mempelajari kembali di rumah agar menjadi siswa yang pandai.
2. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi menulis karangan deskripsi.

3. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

H. Sumber Materi dan Media

1. Sumber Materi

- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- Silabus Bahasa Indonesia kelas III
- Modul Bahasa Indonesia kelas III

2. Media

- Gambar
- LCD

I. Penilaian

- Prosedur : Produk
- Jenis tes : Tertulis
- Bentuk tes : Essay
- Alat : Menulis karangan deskripsi
- Rubrik penilaian
Rubrik penilaian produk (menulis karangan deskripsi)

No	Aspek yang dinilai	Skor maksimal	Skor Siswa
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13 - 30	
2.	Organisasi isi	5 - 25	
3.	Struktur tatabahasa	7 - 20	
4.	Gaya: pilihan struktur dan diksi	4 - 15	
5.	Ejaan dan tanda baca	3 - 10	
Jumlah		100	

J. Kriteria keberhasilan

Pembelajaran dikatakan berhasil jika 75% siswa memperoleh nilai mencapai KKM yaitu 75.

Mengetahui
Kepala Sekolah



Dra. Rahayu Setyaningsih, M.Pd
NIP 19670201 198604 2 002

Sleman, 1 Mei 2013
Peneliti

Untung Subekti, A.Ma
NIM 09108247074

RPP SIKLUS II PERTEMUAN KEDUA

Satuan Pendidikan	: SD Model Kabupaten Sleman
Tema	: Transportasi
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: III / 2
Alokasi Waktu	: 2 Jam Pelajaran
Pelaksanaan	: Jumat, 3 Mei 2013

A. Standar Kompetensi

Menulis: Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

B. Kompetensi Dasar

Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.

C. Indikator

1. Menentukan judul karangan sesuai gambar.
2. Membuat kerangka karangan sesuai gambar.
3. Mengembangkan kerangka karangan sesuai gambar.
4. Membacakan karangan sesuai tanda baca.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru dan mengamati gambar siswa dapat membuat judul dengan baik.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang ejaan dan mengamati gambar siswa dapat membuat kerangka karangan dengan baik.
3. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang ejaan dan mengamati gambar siswa dapat mengembangkan kerangka karangan dengan memperhatikan penggunaan ejaan yang tepat.
4. Setelah mengembangkan kerangka karangan dan mendengarkan penjelasan guru siswa dapat membacakan hasil tulisannya di depan kelas sesuai tanda baca dengan benar.

E. Materi Pokok

Menulis karangan deskripsi dengan ejaan yang disempurnakan.

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan, presentasi
2. Pendekatan : Kontekstual

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal (5 menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
2. Guru menanyakan siswa yang tidak berangkat
3. Guru melakukan apersepsi
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai,

Kegiatan Inti (60 menit)

Eksplorasi

1. Siswa mengamati gambar yang ditampilkan di papan tulis.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang ejaan.
3. Siswa mendengarkan penjelasan guru cara membaca sesuai tanda baca.

Elaborasi

1. Siswa menulis judul karangan.
2. Siswa membuat kerangka karangan deskripsi.
3. Siswa mengembangkan kerangka karangan.
4. Siswa diberikan kesempatan untuk merevisi karangan.

Konfirmasi

1. Siswa membacakan hasil tulisannya di depan kelas sesuai tanda baca.
2. Siswa mendapat penguatan dari guru.
3. Guru memberikan penekanan hal-hal yang tidak diketahui siswa.
4. Siswa yang belum jelas diberi kesempatan bertanya.

Kegiatan Akhir (5 menit)

1. Guru memotivasi siswa supaya mempelajari kembali di rumah agar menjadi siswa yang pandai.
2. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi menulis karangan deskripsi.

3. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

H. Sumber Materi dan Media

1. Sumber Materi

- a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- b. Silabus Bahasa Indonesia kelas III
- c. Modul Bahasa Indonesia kelas III

2. Media

- c. Gambar
- d. LCD

I. Penilaian

1. Prosedur : Produk
2. Jenis tes : Tertulis
3. Bentuk tes : Essay
4. Alat : Menulis karangan deskripsi
5. Rubrik penilaian

Rubrik penilaian produk (menulis karangan deskripsi)

No	Aspek yang dinilai	Skor maksimal	Skor Siswa
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13 - 30	
2.	Organisasi isi	5 - 25	
3.	Struktur tatabahasa	7 - 20	
4.	Gaya: pilihan struktur dan diksi	4 - 15	
5.	Ejaan dan tanda baca	3 - 10	
Jumlah		100	

J. Kriteria keberhasilan

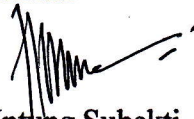
Pembelajaran dikatakan berhasil jika 75% siswa memperoleh nilai mencapai KKM yaitu 75.



Mengetahui
Kepala Sekolah

Dra. Rahayu Setyaningsih, M.Pd
NIP 19670201 198604 2 002

Sleman, 1 Mei 2013
Peneliti


Untung Subekti, A.Ma
NIM 09108247074

RPP SIKLUS II PERTEMUAN KETIGA

Satuan Pendidikan	: SD Model Kabupaten Sleman
Tema	: Lingkungan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: III / 2
Alokasi Waktu	: 2 Jam Pelajaran
Pelaksanaan	: Selasa, 7 Mei 2013

A. Standar Kompetensi

Menulis: Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

B. Kompetensi Dasar

Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital dan tanda titik.

C. Indikator

1. Menentukan judul karangan sesuai gambar.
2. Membuat kerangka karangan sesuai gambar.
3. Mengembangkan kerangka karangan sesuai gambar.
4. Membacakan karangan sesuai tanda baca.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru dan mengamati gambar siswa dapat membuat judul dengan baik.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang ejaan dan mengamati gambar siswa dapat membuat kerangka karangan dengan baik.
3. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang ejaan dan mengamati gambar siswa dapat mengembangkan kerangka karangan dengan memperhatikan penggunaan ejaan yang tepat.
4. Setelah mengembangkan kerangka karangan dan mendengarkan penjelasan guru siswa dapat membacakan hasil tulisannya di depan kelas sesuai tanda baca dengan benar.

E. Materi Pokok

Menulis karangan deskripsi dengan ejaan yang disempurnakan.

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan, presentasi
2. Pendekatan : Kontekstual

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal (5 menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
2. Guru menanyakan siswa yang tidak berangkat
3. Guru melakukan apersepsi
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai,

Kegiatan Inti (60 menit)

Eksplorasi

1. Siswa mengamati gambar yang ditampilkan di papan tulis.
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang ejaan.
3. Siswa mendengarkan penjelasan guru cara membaca sesuai tanda baca.

Elaborasi

1. Siswa menulis judul karangan.
2. Siswa membuat kerangka karangan deskripsi.
3. Siswa mengembangkan kerangka karangan.
4. Siswa diberikan kesempatan untuk merevisi karangan.

Konfirmasi

1. Siswa membacakan hasil tulisannya di depan kelas sesuai tanda baca.
2. Siswa mendapat penguatan dari guru.
3. Guru memberikan penekanan hal-hal yang tidak diketahui siswa.
4. Siswa yang belum jelas diberi kesempatan bertanya.

Kegiatan Akhir (5 menit)

1. Guru memotivasi siswa supaya mempelajari kembali di rumah agar menjadi siswa yang pandai.
2. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi menulis karangan deskripsi.

3. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

H. Sumber Materi dan Media

1. Sumber Materi

- a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- b. Silabus Bahasa Indonesia kelas III
- c. Modul Bahasa Indonesia kelas III

2. Media

- a. Gambar
- b. LCD

I. Penilaian

1. Prosedur : Produk
2. Jenis tes : Tertulis
3. Bentuk tes : Essay
4. Alat : Menulis karangan deskripsi
5. Rubrik penilaian
Rubrik penilaian produk (menulis karangan deskripsi)

No	Aspek yang dinilai	Skor maksimal	Skor Siswa
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	13 - 30	
2.	Organisasi isi	5 - 25	
3.	Struktur tatabahasa	7 - 20	
4.	Gaya: pilihan struktur dan diksi	4 - 15	
5.	Ejaan dan tanda baca	3 - 10	
Jumlah		100	

J. Kriteria keberhasilan

Pembelajaran dikatakan berhasil jika 75% siswa memperoleh nilai mencapai KKM yaitu 75.



Mengetahui
Kepala Sekolah

Dra. Rahayu Setyaningsih, M.Pd
NIP 19670201 198604 2 002

Sleman, 1 Mei 2013
Peneliti

Untung Subekti, A.Ma
NIM 09108247074

MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian karangan deskripsi

Karangan deskripsi adalah karangan yang melukiskan suatu objek tertentu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, merasakan, mencium secara imajinatif apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dicium oleh penulis tentang objek yang dimaksud

2. Ciri-ciri karangan deskripsi

- a. Isi karangan bersifat informatif
- b. Tulisan karangan di dasarkan atas pengamatan
- c. Pembaca diajak menikmati apa yang telah dinikmati penulis seolah-olah melihat, mendengar, merasakan, maupun menikmatinya
- d. Tulisan tentang suatu objek sangat detail dan mudah dipahami pembaca.

3. Langkah-langkah menulis karangan deskripsi berdasarkan gambar

- a. Mengamati gambar
- b. Mencatat objek-objek di dalam gambar
- c. Mencatat rincian masing-masing objek
- d. Menentukan judul karangan
- e. Membuat kerangka karangan
- f. Menulis karangan deskripsi
- g. Menyunting dan merevisi karangan

Instrumen Tes Siklus I

Tulislah sebuah karangan deskripsi sesuai gambar di bawah ini!



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Instrumen Tes Siklus II

Tulislah sebuah karangan deskripsi sesuai gambar di bawah ini!



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

No	Aspek penilaian	Kriteria	Skor	Kategori
1.	Isi gagasan	a. Padat informasi, substansif, relevan dengan gambar.	27-30	Sangat Baik - Sempurna
		b. Informasi cukup, substansi cukup, relevan dengan gambar tetapi tidak lengkap.	22-26	Cukup Baik - Baik
		c. Informasi terbatas, substansi kurang, relevan dengan gambar tetapi tidak lengkap.	17-21	Sedang - Cukup
		d. Tidak berisi, tidak ada substansi, tidak ada yang relevan dengan gambar.	13-16	Sangat Kurang - Kurang
2.	Organisasi isi	a. Ekspresi lancar, gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, urutan logis.	22 - 25	Sangat Baik - Sempurna
		b. Ekspresi kurang lancar, kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat, bahan pendukung cukup, urutan logis tetapi kurang lengkap.	18 - 21	Cukup Baik - Baik
		c. Tidak lancar, gagasan kacau, terpotong-potong, urutan dan pengembangan tidak logis.	11 - 17	Sedang - Cukup
		d. Tidak komunikatif, tidak terorganisir, tidak layak nilai	5 - 10	Sangat Kurang - Kurang
3	Tatabahasa	a. Pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata	18-20	Sangat baik - Sempurna
		b. Pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi penyampaiannya cukup jelas	14-17	Cukup Baik - Baik
		c. Terdapat kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna	10-13	Sedang - Cukup

		d. Pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosakata rendah dan tidak layak dinilai	7-9	Sangat Kurang - Kurang
4	Gaya: struktur bahasa dan diksi	a. Konstruksi kalimat dan makna baik dan jelas, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan	13-15	Sangat Baik - Sempurna
		b. Kontruksi kalimat dan makna membingungkan atau kabur, terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan	10-12	Cukup Baik - Baik
		c. Terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat, makna membingungkan atau kabur.	7-9	Sedang - Cukup
		d. Terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatif dan tidak layak nilai	4-6	Sangat Kurang - Kurang
5.	Ejaan dan tanda baca	a. Menguasai aturan penulisan, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan dan tanda baca	9-10	Sangat baik - Sempurna
		b. Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca tetapi tidak mengaburkan makna	7-8	Cukup Baik - Baik
		c. Sering terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca, makna membingungkan atau kabur	5-6	Sedang - Cukup
		d. Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca, tidak layak nilai	3-4	Sangat Kurang - Kurang

Lampiran Nilai Pelaksanaan Tindakan Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Tindakan Siklus I			Rerata
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	
1	Dn	72	73	75	73
2	An	54	57	60	57
3	Bk	62	65	68	65
4	Fd	85	88	92	88
5	Fz	70	74	80	75
6	Gb	67	70	74	70
7	Gr	65	68	70	68
8	Ky	74	80	84	79
9	Lt	60	63	67	63
10	Hn	58	62	65	62
11	Nd	62	67	74	68
12	Op	73	78	82	78
13	Pt	74	84	87	82
14	Aw	73	75	77	75
15	She	75	80	85	80
16	Tt	70	76	80	75
17	Vny	73	76	80	76
18	Zhr	73	76	80	76
19	Zlg	66	72	76	71
20	And	60	67	73	67
21	Ta	66	76	79	74
Jumlah					1522
Rata-rata					72,5

Lampiran Nilai Pelaksanaan Tindakan Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Tindakan Siklus II			Rerata
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	
1	Dn	78	83	86	82
2	An	66	67	72	68
3	Bk	67	72	73	71
4	Fd	88	90	92	90
5	Fz	80	82	85	82
6	Gb	76	80	85	80
7	Gr	75	77	80	77
8	Ky	83	87	89	86
9	Lt	72	75	79	75
10	Hn	69	74	78	74
11	Nd	78	80	82	80
12	Op	82	86	86	85
13	Pt	85	88	89	87
14	Aw	76	80	81	79
15	She	83	86	87	85
16	Tt	79	82	82	81
17	Vny	80	85	85	83
18	Zhr	83	85	85	84
19	Zlg	74	75	76	75
20	And	70	73	75	73
21	Ta	78	83	85	82
Jumlah					1681
Rata-rata					80,1

CATATAN LAPANGAN PERTEMUAN PERTAMA SIKLUS I

Hari/tanggal : Kamis, 11 April 2013

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jumlah Siswa : 21 siswa

Waktu : 11.30 – 12.40 WIB

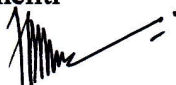
Catatan :

Guru masuk kelas pukul 11.30 tepat. Siswa masih asyik bermain dan bercanda. Siswa segera duduk di tempatnya dan suasana menjadi tenang. Guru membuka pembelajaran dengan salam. Guru melakukan presensi, semua siswa berangkat. Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sangat antusias. Siswa memperhatikan materi pembelajaran dengan sungguh-sungguh. 10 siswa maju ke depan dekat papan tulis saat guru menjelaskan materi. GR dan An bercanda ketika guru menyampaikan materi. And membaca buku saat penjelasan materi.

Siswa mengamati gambar yang ditampilkan guru dengan teliti. Saat siswa diberikan tugas menulis An bermain pensil dan penghapus. Gr bernyanyi-nyanyi mengganggu teman yang lain. Awn, And, Vny, Lt bertanya kepada guru tentang jumlah paragraf yang harus ditulis. Guru membimbing siswa yang kesulitan menulis. Gr, An, dan Bk mondar-mandir saat mengerjakan tugas menulis karangan deskripsi. Guru membimbing Lt karena kesulitan memulai menulis. Fd membacakan hasil karangannya.

Sleman, 11 April 2013

Peneliti


Untung Subekti

CATATAN LAPANGAN PERTEMUAN KEDUA SIKLUS I

Hari/tanggal : Jumat, 12 April 2013

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jumlah Siswa : 21 siswa

Waktu : 07.35 – 08.45 WIB

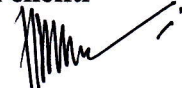
Catatan :

Guru masuk ke kelas pukul 07.35 masih ada 2 siswa belum berada di kelas. Semua siswa duduk di tempatnya masing-masing. Dua orang siswa masuk kelas. Seorang siswa memimpin berdoa dan hormat bendera. Semua siswa memberi salam kepada guru. Guru membuka pembelajaran dan melakukan presensi. Semua siswa berangkat.

Guru menampilkan sebuah gambar di papan tulis. Siswa bersemangat melakukan tanya jawab tentang gambar yang ditampilkan. And dan Bk berbicara sendiri saat mengamati gambar. Siswa menentukan judul karangan sesuai gambar. Siswa membuat kerangka karangan. Lt dan Zlg bingung membuat kerangka karangan. Guru membimbing Lt dan Zlg. Saat mengerjakan tugas menulis, siswa mulai tidak fokus. Lt, Zlg, dan And menulis sambil bercanda. Suasana kelas menjadi ramai. Awn dan Gr tidak dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Vny, Tt, dan Pt membacakan karangannya di depan kelas

Sleman, 12 April 2013

Peneliti



Untung Subekti

CATATAN LAPANGAN PERTEMUAN KETIGA SIKLUS I

Hari/tanggal : Selasa, 16 April 2013

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jumlah Siswa : 21 siswa

Waktu : 10.00 – 11.10 WIB

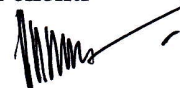
Catatan :

Guru masuk ke kelas pukul 10.00. Semua siswa masih bermain dan bercanda. Guru mengkondisikan kelas dengan bermain tepuk. Siswa duduk ditempatnya masing-masing. Guru menampilkan gambar di papan tulis. Sebagian besar siswa maju ke dekat papan tulis untuk mengamati gambar yang ditampilkan. Dn, Tt, Bk, dan An mengamati gambar sambil bercanda. Sebagian besar siswa memilih tempat untuk menulis di dekat papan tulis karena lebih jelas mengamati gambar. Lt dan Gr bercanda pada saat kegiatan menulis berlangsung.

Setelah selesai menulis karangan Gr, Hn, Bk, An, dan Lt tidak memeriksa karangan yang sudah ditulis. Gr, Hn, Bk, An, dan Lt asyik berbicara dan bercanda. Setelah siswa selesai merevisi karangan, guru menawarkan kepada siswa untuk membacakan hasil karangan di depan kelas. Fd, Pt, Tt, dan Vny maju membaca karangan di depan kelas tanpa ditunjuk guru. Saat Vny membacakan karangan, siswa mulai tidak sabar untuk segera beristirahat sehingga suasana kelas menjadi ramai.

Sleman, 16 April 2013

Peneliti



Untung Subekti

CATATAN LAPANGAN PERTEMUAN PERTAMA SIKLUS II

Hari/tanggal : Kamis, 2 Mei 2013

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jumlah Siswa : 21 siswa

Waktu : 11.30 – 12.40 WIB

Catatan :

Guru masuk kelas pukul 11.30. Siswa masih banyak yang bermain di dalam kelas. Guru membuka pembelajaran dengan salam. Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sangat antusias. Siswa memperhatikan penjelasan materi EYD. Karena pembelajaran dilaksanakan pada jam akhir, banyak siswa yang kurang fokus. An dan Bk memperhatikan sambil kepalanya ditaruh di atas meja. And membaca buku cerita yang ditaruh di laci.

Guru menampilkan gambar di papan tulis. Siswa mengamati gambar di papan tulis. Gr dan Hn berlari-lari saat mengamati gambar. Siswa menulis judul sesuai gambar. Siswa terlihat asyik menulis karangan. Sebagian besar siswa menulis karangan di dekat papan tulis agar lebih jelas dalam mengamati gambar. Lt dan Fz mondar mandir sambil bercanda, mengganggu teman yang sedang menulis. Siswa tidak melakukan revisi terhadap karangan karena waktu tidak cukup. Awn dan Fz membacakan karangannya di depan kelas.

Sleman, 2 Mei 2013

Peneliti



Untung Subekti

CATATAN LAPANGAN PERTEMUAN KEDUA SIKLUS II

Hari/tanggal : Jumat, 3 Mei 2013

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jumlah Siswa : 21 siswa

Waktu : 07.35 – 08.45 WIB

Catatan :

Guru masuk kelas pukul 07.35. Semua siswa telah duduk di tempatnya masing-masing. Salah satu siswa memimpin berdoa dan hormat bendera. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Guru menampilkan gambar di papan tulis. Semua siswa mengamati gambar di papan tulis dengan teliti. Siswa melakukan tanya jawab tentang objek-objek yang terdapat di dalam gambar. Beberapa siswa mengamati gambar di dekat papan tulis.

Guru meminta siswa untuk menentukan judul sesuai gambar yang ditampilkan. Siswa membuat kerangka karangan berdasarkan gambar yang ditampilkan. Siswa mulai menulis karangan dengan asyik. Zg, An, Gr, Bk, dan Lt menulis sambil berbicara dan bercanda. Beberapa siswa tidak sempat merevisi hasil karangannya karena waktu pembelajaran hampir selesai. Nf, Fd, dan Sh membacakan hasil karangan di depan kelas. An bermain pensil dan penghapus saat Nf membacakan karangannya. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

Sleman, 3 Mei 2013

Peneliti



Untung Subekti

CATATAN LAPANGAN PERTEMUAN KETIGA SIKLUS II

Hari/tanggal : Selasa, 7 Mei 2013

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jumlah Siswa : 21 siswa

Waktu : 10.00 – 11.10 WIB

Catatan :

Guru memulai pembelajaran pukul 10.00. An, And, dan She belum berada di kelas. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam. An, And, dan She memasuki kelas. Guru menampilkan gambar di papan tulis. Guru menjelaskan cara membaca karangan dengan memperhatikan tanda baca. She, Tt, dan Dnd berbicara sendiri di belakang. Siswa diminta mengamati gambar dengan teliti. Siswa menentukan judul karangan dan membuat kerangka karangan sesuai gambar.

Siswa mulai menulis karangan deskripsi. Sepuluh siswa menulis karangan di dekat papan tulis. Gr, An, dan Bk menulis karangan sambil bercanda dan berbicara. Zlg dan Awn tidak selesai tepat waktu. Siswa asyik berbicara dan bercanda pada tahap revisi, sehingga beberapa siswa tidak maksimal dalam melakukan revisi karangan. Pada tahap publikasi lima siswa maju ke depan kelas tanpa ditunjuk guru. Siswa memperhatikan dengan serius karangan yang dibacakan oleh siswa yang lain.

Sleman, 7 Mei 2013

Peneliti



Untung Subekti

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN



Gambar 1. Siswa memperhatikan penjelasan guru



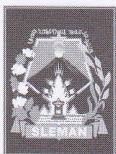
Gambar. 2 Siswa mengamati gambar



Gambar 3. Siswa asyik menulis karangan deskripsi



Gambar 4. Siswa membacakan hasil karangan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
TAMAN KANAK-KANAK DAN SEKOLAH DASAR MODEL
Alamat : Blotan Wedomartani Ngemplak Sleman (0274) 4477258



LEMBAR JAWABAN TUGAS

Mata : B. Indo
pelajaran
Kelas : III A

Nilai	Paraf guru	Paraf orang tua

Hari / tgl : Selasa, 16 April 2013

Nama / No : 9

Karangan Deskripsi

Kelasku Yang Bersih

Di depan Sekolah Aulia diantar oleh ayahnya. Lalu Aulia menuju ke kelas. Aulia memasuki kelas dengan perlahan. Aulia melihat kelasnya, kelasnya itu tampak gelap. Lalu Aulia menyalakan lampu. Di depan pintunya ada meja pak guru bernama Pak Untung.

Taplaknya berwarna coklat bermotif batik. Di atas meja Pak Untung terdapat vas bunga berwarna biru tua. Lantainya berwarna biru muda. Di kelasnya terdiri dari 20 meja dan 40 kursi. Tempat duduknya Aulia berada di pojok kanan belakang. Lalu Aulia duduk

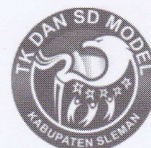
Lalu Aulia duduk ditempatnya. Sekarang Aulia giliran piket bersama Vannya, Naufal dan Ganesja. Mereka membagi tugas. Aulia membersihkan vas bunga, Vannya menyapu lantai menggunakan sapu ijuk, Naufal membersihkan meja menggunakan kemoceng.

Sedangkan Ganesja membersihkan jendela menggunakan kemoceng. Aulia tidak sadar kalau di belakang kelasnya terdapat peta gambaran Indonesia. Sekarang kelas menjadi bersih. Belajar pun menjadi nyaman dan tenang.

$$\begin{array}{r} \text{Nilai : I : } 23 \\ \text{II : } 20 \\ \text{III : } 19 \\ \text{IV : } 15 \\ \text{V : } 8 \\ \hline 85 \end{array}$$



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
TAMAN KANAK-KANAK DAN SEKOLAH DASAR MODEL
Alamat : Blotan Wedomartani Ngemplak Sleman (0274) 4477258



LEMBAR JAWABAN TUGAS

Mata : B. Ind
pelajaran
Kelas : 3a

Nilai	Paraf guru	Paraf orang tua

Hari / tgl : Selasa-16-4-2013

Nama / No : B. Induk/13

kerja bakti kelas 3a

Saat itu kelas 3a sedang kerja bakti. Mereka bekerja dengan semangat dan mereka sangat tidak mengeluh. Waktu itu Hendra, Faiz, Awandan Tita yang bekerja bakti. Mereka bekerja dengan sangat senang dan ada yang menyapu lantai, membersihkan jendela, membersihkan meja dan merapikan Pot. Dan lantai itu berwarna Biru tua, meja itu berwarna coklat, vas bunga itu berwarna Biru muda. Setelah Faiz, Hendra, Anin dan Tita selesai kelas 3a pun menjadi indah, wangi, dan nyaman.

Lalu Hendra, Faiz, Anin dan Tita membersihkan kelas 3a menjadi sangat bersih. Semua orang kelas 3a dan Pak guru menjadi nyaman.

Nilai 1 : 18

II : 16

III : 12

IV : 10

V : 6

62



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
TAMAN KANAK-KANAK DAN SEKOLAH DASAR MODEL
Alamat : Blotan Wedomartani Ngemplak Sleman (0274) 4477258



LEMBAR JAWABAN TUGAS

Mata : Bahasa Indonesia
pelajaran :
Kelas : III A

Nilai	Paraf guru	Paraf orang tua

Hari / tgl : Selasa, 07-05-2013
Nama / No : Putri Aulra Maruf
Nomor : 13

Berangkat Sekolah

Pagi-pagi, kira-kira jam enam Vannya, Arkan dan Faiz berangkat ke sekolah. Mereka bersekolah di SD Model. Mereka berangkat menaiki sepeda. Susana di situ sangat nyaman setelah hujan, ada pelangi, air sungai yang mengalir, burung berkicau, ayam berkokok, dan tanaman yang rindang. Vannya memakai sepeda berwarna pink, Arkan memakai sepeda berwarna hijau dan Faiz memakai sepeda berwarna biru. Tas Vannya berwarna kuning, tas Arkan berwarna coklat tua dan tas Faiz berwarna Hijau tua.

Warna pelangi adalah merah, orange, kuning, hijau, biru, dan ungu. Di seberang jalan ada rumah ber-cat dinding kuning beratap genteng berwarna coklat dan jembatan berlapis batu untuk menghubungkan rumah dengan jalan, rumah itu adalah rumah pak Nadhif dan bu Clarista mereka baru menikah seminggu yang lalu. Mereka berjalan agak cepat karena takut terlambat untuk melaksanakan TPA karena jarak yang harus ditempuh sejauh 25 menit.

Mereka langsung masuk ke ruang TPA ternyata Ustad Farid belum datang karena sepertinya terjebak macet akhirnya Faiz yang menyuruh membaca Al-quran karena sampai 10 menit kemudian belum sampai.

Pelajaran bu Farida dimulai, bu Farida sekarang mengajar IPA tentang keindahan alam Vannya memberitahu tadi dia melihat pelangi dan sungai. Bu Farida menjelaskan sampai istirahat. Vannya, Arkan dan Faiz ke kantin bersama.

$$\begin{array}{r} i \ 22 \\ II \ 21 \\ III \ 19 \\ IV \ 15 \\ V \ 8 \\ \hline 85 \end{array}$$



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
TAMAN KANAK-KANAK DAN SEKOLAH DASAR MODEL
Alamat : Blotan Wedomartani Ngemplak Sleman (0274) 4477258



LEMBAR JAWABAN TUGAS

Mata : B. Indonesia
pelajaran
Kelas : 3A

Nilai	Paraf guru	Paraf orang tua

Hari / tgl : Selasa 7 Mei 2013
Nama / No : Dinda / 1

Pulang Sekolah

Kringggg.....! Bel Sekolah pun terdengar nyaring saatnya pulang Sekolah. Andi, Dio dan Nia segera berkemas-kemas untuk pulang. Andi mengajak Dio dan Nia pulang bersama naik sepeda. Sepeda Andi berwarna **hijau**, sepeda Dio berwarna **biru** dan sepeda Nia berwarna **merah ke ungu-unguan**.

Ditengah perjalanan mereka melihat sungai yang jernih. Mereka juga melihat **pelangi** yang menghiasi langit yang berwarna **biru**. Mereka melihat rumah yang bersih, Asri dan Sejuk. Rupanya itu adalah rumah Nia.

Rumah Nia berwarna **kuning**. Disamping kirih Rumah Nia Ada pohon Pisang. Disamping kanan Rumah Nia ada pohon mangga. Tanaman yang ada di depan rumah Nia Indah Sekali.

22
20
15
13
8
78



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221. 223. 224. 295.344. 345. 366. 368.369. 401. 402. 403. 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : **2153** /UN34.11/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

3 April 2013

Yth.Kepala Sekolah SD Model Blotan
Wedomartani, Ngemplak, Sleman
Yogyakarta

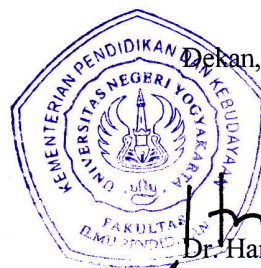
Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Untung Subekti
NIM : 09108247074
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Koroulon Kidul, Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Model Blotan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman
Subyek : Siswa kelas III A
Obyek : Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi
Waktu : April-Juni 2013
Judul : Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa kelas III A SD Model Kabupaten Sleman

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,
Dr. Haryanto, M.Pd
NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1.Rektor (sebagai laporan)
2.Wakil Dekan I FIP
3.Ketua Jurusan PPSD FIP
4.Kabag TU
5.Kasubbag Pendidikan FIP
6.Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
TAMAN KANAK-KANAK DAN SEKOLAH DASAR MODEL

Alamat : Blotan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta



SURAT KETERANGAN
NO. 421.2/02/VII/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Dasar Model Kabupaten Sleman menerangkan bahwa :

Nama : Untung Subekti
NIM : 09108247074
Program Studi : Program Kelanjutan Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian skripsi yang berjudul "UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS III A SD MODEL KABUPATEN SLEMAN" yang dilaksanakan di kelas III A pada tanggal 05 April 2013 sampai dengan 11 Mei 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Sleman, 17 Juni 2013
Kepala Sekolah

Dra. Rahayu Setyaningsih, M.Pd
NIP. 19670201 198604 2 002